



Edisi September 2020

Majalah Internal Pemko Pekanbaru BERTUAH

Pekanbaru Menuju Kota Smart City Madani

6-9
LAPUT

Pemko Pekanbaru akan Bangun
Laboratorium Biomolekuler Covid-19

Percepat Uji Sampel
Swab Pasien

14-15
AGENDA

Deputi Pelayanan Publik KemenPAN-RB
Kunjungi MPP Pekanbaru

Pekanbaru Role Model
Pelayanan Adminduk

46-47
KULINER

Kedai Kopi Pisang 15

Nikmati Kuliner
Sambil Cuci Mobil

52-53
PARIWISATA

Restoran Terapung Ikon
Wisata Pekanbaru

Santap Menu Khas
Melayu Sambil Berlayar



Pemerintah Kota Pekanbaru

Mengucapkan

Selamat

TAHUN BARU ISLAM

1 Muharram 1442 H



Tingkatkan Peran Digitalisasi Pelayanan

Firmansyah Eka Putra, ST, MT
KEPALA DINAS KOMUNIKASI INFORMATIKA
STATISTIK DAN PERSANDIAN
KOTA PEKANBARU

KITA mengenal istilah Revolusi Industri 4.0 yang memacu pada inovasi-inovasi teknologi dan pelayanan yang memberikan dampak disruptif atau perubahan fundamental terhadap kehidupan masyarakat. Hal tersebut memberi tantangan baru, tak terkecuali layanan birokrasi publik di sektor pemerintahan.

Oleh karena itu, manajemen layanan publik di pemerintahan didorong terus untuk melakukan perubahan-perubahan serta inovasi-inovasi di segala bidang untuk merespons tuntutan dan kebutuhan masyarakat.

Pemerintah pada prinsipnya harus mampu memanfaatkan era serba digital tersebut dalam hal penyelenggaraan pelayanan publik baik seperti yang telah diterapkan Pemerintah Kota Pekanbaru dalam beberapa sektor pelayanan.

Berbagai bentuk layanan prima tetap diterapkan secara online atau daring melalui website yang bisa diakses secara mudah. Dengan demikian, tantangan dan intruksi yang dianjurkan pemerintah pusat dapat dilaksanakan di tingkat daerah.

Pelayanan publik dan era Revolusi Industri 4.0 saat ini sebetulnya telah jelas tertuang dalam Undang-Undang Nomor 25/2009 yang mengatur pada aspek pelayanan publik harus memiliki sistem sehingga dapat memberikan kemudahan kepada masyarakat.

Merujuk Pasal 23 ayat (1) UU Nomor 25/2009 ten-

tang Pelayanan Publik, disebutkan bahwa “dalam rangka memberikan dukungan informasi terhadap penyelenggaraan pelayanan publik perlu diselenggarakan sistem informasi yang bersifat nasional”.

Sementara Pasal 23 ayat (4) UU Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik Penyelenggara berkewajiban mengelola sistem informasi yang terdiri Sistem Informasi

Elektronik atau Non Elektronik yang sekurang-kurangnya meliputi; profil penyelenggara, profil pelaksana, standar pelayanan, maklumat pelayanan, pengelola pengaduan dan penilaian kinerja.

Dengan teknologi, transparansi, kecepatan, kemudahan yang menjadi kunci pada suatu pelayanan akan terwujud, maka tidak heran pelayanan

di sektor privat/swasta biasanya akan lebih baik karena pemanfaatan teknologi yang semakin canggih dalam proses pemberi pelayanannya untuk menjaga kepercayaan pelanggan sehingga usaha yang dijalankan akan terus produktif.

Kini semakin nyata manfaat teknologi pelayanan dengan virtual office (kantor maya) yang dapat bermanfaat bagi masyarakat. Pemerintah Kota Pekanbaru terus berupaya mengembangkan potensi daerah dan memaksimalkan peran pelayanan publik di tengah bencana penyebaran COVID-19 saat ini. Semoga semua elemen masyarakat bersinergi memerangi musuh bersama tersebut. ***BERTUAH**

Dapur Redaksi

REDAKSI

- Dewan Redaksi**
DR. FIRDAUS, ST, MT
(Walikota Pekanbaru)
H. AYAT CAHYADI, S.Si
(Wakil Walikota Pekanbaru)
Drs H. MOHD.NOER,MBS, SH, M.Si, MH
(Sekretaris Daerah Kota Pekanbaru)
Ir. ELSYABRINA
(Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setda Kota Pekanbaru)
- Pimpinan Umum**
FIRMANSYAH EKA PUTRA, ST, MT
(Kepala Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru)
- Wakil Pimpinan Umum**
TRI SEPNASAPUTRA, S.STP, M.Si
(Sekretaris Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru)
- Pimpinan Redaksi**
MAWARDI, S.Ag
(Kepala Bidang Pengelolaan dan Layanan Informasi dan Komunikasi Publik Pada Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru)
- Wakil Pimpinan Redaksi**
SHANTI RAHMAYANTI, ST
(Kepala Seksi Pengembangan Multi Media Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru)
- Koordinator Liputan**
JUNAIRI, S.Sos, M,Si
(Kepala Seksi Penyuluhan dan Pengendalian Informasi Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru)
- Sekretaris Redaksi**
ROSLIANA, S.Sos
(Staf Bidang Pengelolaan dan Layanan Informasi dan Komunikasi Publik Pada Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru)
- Advokasi**
HELMI, SH, MH
(Kepala Bagian Hukum Sekretariat Daerah Kota Pekanbaru)
- Fotografer**
ADRIANUS TELAUMBANUA
(Staf Bidang Pengelolaan dan Layanan Informasi dan Komunikasi Publik Pada Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru)
INDRA HADI UTOMO
(Staf Bidang Pengelolaan dan Layanan Informasi dan Komunikasi Publik Pada Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru)

EDISI SEPTEMBER 2020



LAPUT 6-9
 PARLEMEN 34-35
 GALERI WALIKOTA 36-37

16-17 AGENDA
Walikota Pekanbaru Hadiri Sosialisasi PPID dan e-Lapor
PPID Harus Permudah Akses Masyarakat



Kecamatan Marpoyan Damai Gelar Penyuluhan Covid-19
Agenda Sosialisasi Proses di Pasar

Pekan Muharram di Masjid Paripurna Nurul Ibadah
Camat Indah Vidya Serahkan Tropi Lomba Tahfiz Quran

44-45
Pekan Muharram di Masjid Paripurna Nurul Ibadah
Camat Indah Vidya Serahkan Tropi Lomba Tahfiz Quran

Rumah Asinan Mondek
48-49
Kudapan Segar di Tengah Cuaca Cerah

Rumah Asinan Mondek
Kudapan Segar di Tengah Cuaca Cerah

Jajanan Pekan Produksi Berbagai Cemilan
Jaga Kualitas Demi Kepuasan Konsumen

50-51
Jajanan Pekan Produksi Berbagai Cemilan
Jaga Kualitas Demi Kepuasan Konsumen

Dimsum Yang Pekanbaru
56-57
Racikan Bumbu Khas Nusantara

Dimsum Yang Pekanbaru
Racikan Bumbu Khas Nusantara



RAPID TEST - Pelaksanaan rapid test massal yang dilaksanakan Pemerintah Kota Pekanbaru di kawasan Kecamatan Tampan beberapa waktu lalu.

Pemko Pekanbaru akan Bangun Laboratorium Biomolekuler Covid-19 Percepat Uji Sampel Swab Pasien

STATUS Kota Pekanbaru sebagai zona merah penyebaran Covid-19 di Provinsi Riau membuat pemerintah kota menjadi khawatir. Sebagai satu upaya mempercepat penanganan wabah ini pemko berencana membangun laboratorium biomolekuler.

Walikota Pekanbaru Dr Firdaus MT menilai dengan melakukan swab massal bisa memutus mata rantai penyebaran Covid-19 dengan menjangir pasien positif hingga ke hulu.

Walikota mengatakan, fasilitas laboratorium penting bagi Kota Pekanbaru dalam mempercepat mitigasi sebaran Covid-19. "Selama ini Pemerintah Kota Pekanbaru mengandalkan alat laboratorium biomolekuler yang dimiliki Pemerintah Provinsi Riau di RSUD Arifin Achmad," ujarnya.

Dia mengungkapkan, kapasitas laboratorium milik Pemprov Riau saat ini hanya sanggup memeriksa 1.600 sample per hari. Sample yang diperiksa itu berasal dari seluruh kabupaten/kota se-Riau. Hal ini membuat pemeriksaan sample dari Kota Pekanbaru harus antrre cukup lama. Akibatnya upaya pemetaan sebaran Covid-19 menjadi tidak optimal.

Adapun laboratorium biomolekuler yang akan dibangun ditaksir dapat menguji 1.000 sampel per hari. Secara kalkulasi jumlah uji tersebut lebih kecil dibandingkan fasilitas yang dimiliki Pemprov Riau. Namun, statusnya sebagai milik Kota Pekanbaru, membuat uji sample lebih optimal.

LAPORAN UTAMA

”
Dengan laboratorium yang dimiliki Pemko Pekanbaru, ini tentu dapat mempercepat pengendalian pandemi Covid-19 dengan terus melakukan tes terhadap orang yang melakukan kontak erat pasien positif

DR FIRDAUS ST MT
 Walikota Pekanbaru



”Dengan laboratorium yang dimiliki Pemko Pekanbaru, ini tentu dapat mempercepat pengendalian pandemi Covid-19 dengan terus melakukan tes terhadap orang yang melakukan kontak erat pasien positif,” jelas walikota. Pembangunan laboratorium biomolekuler rencananya dilakukan di kompleks RSUD Madani milik Pemerintah Kota Pekanbaru, Jalan Garuda Sakti, Panam. Tidak hanya laboratorium, untuk mengantisipasi lonjakan kasus Covid-19, Pemerintah Kota Pekanbaru juga akan menambah 200 tenaga kesehatan. Hal itu dilakukan untuk mendukung peningkatan upaya penanggulangan wabah ini. “Tenaga kesehatan kurang, makanya kita tambah 200 dengan pembiayaan dari APBD,” kata walikota lebih lanjut.

Menurut dia, Pemerintah Kota Pekanbaru sedang merekrut tenaga kesehatan untuk memenuhi kebutuhan dokter, perawat, bidan dan analis kesehatan.

Tambahan tenaga kesehatan tersebut nantinya akan ditempatkan di fasilitas-fasilitas kesehatan. Terutama di ruang isolasi luar rumah sakit yang disediakan bagi pasien dengan gejala ringan dan tanpa gejala.

Untuk memastikan proses lelang cepat berjalan sesuai aturan, Pelaksana Harian Kepala Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru dr Zaini Rizaldy Saragih mengatakan, pemerintah kota menggandeng Kejaksaan Negeri Pekanbaru dan Kejati Riau.

Diharapkan laboratorium yang akan digunakan untuk uji sampel swab tersebut bisa berjalan cepat sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

”Jadi masih dalam tahap proses. Kemarin kita minta pendampingan terhadap Kejati, Kejari untuk lelang cepatnya,” ujar Zaini.

Lebih lanjut Zaini mengatakan, pendampingan dari dua instansi itu dilakukan agar tidak ada permasalahan dalam dokumen lelang cepat. Anggaran pengadaan laboratorium ini mencapai Rp5 miliar sampai Rp6 miliar. ***BERTUAH**



Walikota Pekanbaru Dr Firdaus ST MT



RUANG ISOLASI - Walikota Pekanbaru Dr Firdaus MT mendampingi Gubernur Riau Syamsuar saat meninjau kesiapan ruang isolasi RSD Madani milik Pemko Pekanbaru.



Dewan: Percepat Penanganan Pandemi

KETUA Komisi III DPRD Kota Pekanbaru Yasser Hamidy menyatakan mendukung rencana Pemerintah Kota Pekanbaru untuk mendirikan laboratorium biomolekuler.

"Kita sudah tanyakan ke Dinas Kesehatan, dan ini juga membantu pemeriksaan sampel swab yang lebih cepat. Karena kalau diperhatikan RSUD Arifin Achmad sangat kelelahan dengan banyaknya sampel yang masuk setiap harinya," ujar Yasser.

Ia berharap dengan adanya laboratorium yang dimiliki sendiri oleh Pemerintah Kota Pekanbaru, dapat mempercepat pengendalian pandemi Covid-19 di Kota Pekanbaru.

LAPORAN UTAMA

ru dengan terus melakukan tes terhadap kontak erat pasien positif.

"Ini sudah dianggarkan dan kita berharap untuk secepatnya dilakukan, dengan harapan bisa mempercepat penanganan Covid-19. Karena

ini berkaitan dengan jiwa, ini lebih prioritas daripada yang lain, walaupun anggaran yang dikeluarkan besar ini mau tidak mau harus dilakukan," pungkasnya.

***BERTUAH**



RSD MADANI - Laboratorium biomolekuler Covid-19 akan dibangun di Rumah Sakit Daerah (RSD) Madani, Jalan Garuda Sakti, Kecamatan Tampan.

”

Kita sudah tanyakan ke Dinas Kesehatan, dan ini juga membantu pemeriksaan sampel swab yang lebih cepat. Karena kalau diperhatikan RSUD Arifin Achmad sangat kelelahan dengan banyaknya sampel yang masuk setiap harinya,”

YASSER HAMIDY

KETUA Komisi III DPRD Kota Pekanbaru



Dinas LHK Pekanbaru Genjot PAD Melalui Retribusi Sampah

Target Rp 5,2 Miliar Hingga Akhir Tahun



TINJAU TPA - Walikota Pekanbaru Dr Firdaus MT didampingi Kepala DLHK Agus Pramono saat meninjau TPA Muara Fajar.

DINAS Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Kota Pekanbaru berupaya menggenjot pendapatan daerah melalui retribusi sampah. Saat ini capaian retribusi sampah hingga awal September 2020 mencapai Rp 3,7 Miliar. DLHK pun memasang target bisa mengumpulkan retribusi sebanyak Rp 5,2 miliar hingga akhir tahun 2020.

Menurut Kepala DLHK Kota Pekanbaru, Agus Pramono, pihaknya harus mengumpulkan retribusi Rp 1,5 miliar lagi untuk mencapai target tahun ini. DLHK hanya memiliki waktu selama tiga bulan ke depan. "Kami optimistis bisa mencapai target retribusi

Jadi retribusi sampah tidak lagi dipungut pihak ketiga namun diambil alih oleh petugas dari DLHK



AGUS PRAMONO
Kepala Dinas LHK Pekanbaru

sampah tahun ini," terang Agus Pramono

Pihaknya berupaya meningkatkan retribusi sampah pada tahun ini dengan terus meningkatkan layanan persampahan. Apalagi saat ini petugas yang memungut retribusi sampah hanya dari DLHK Kota Pekanbaru. Adanya peralihan ini sudah efektif sejak Bulan Juli 2020 lalu.

Masyarakat bisa saja menolak saat ada oknum di luar petugas DLHK memungut retribusi sampah. Adanya peralihan petugas memungut retribusi sampah sesuai Surat Keputusan

Walikota Pekanbaru Nomor 52 tahun 2020 tertanggal 9 Januari 2020.

LAPORAN KHUSUS



Walikota Pekanbaru Dr Firdaus MT didampingi Kepala DLHK Agus Pramono saat meninjau TPA Muara Fajar.

Surat ini terkait beralihnya petugas yang memungut retribusi dari LKM RW ke petugas DLHK Kota Pekanbaru. Adanya peralihan petugas memungut retribusi lantaran LKM RW tidak optimal dalam menjalankan tugas. "Jadi retribusi sampah tidak lagi dipungut pihak ketiga namun diambil alih oleh petugas dari DLHK," tegasnya.

Untuk menggenjot Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari persampahan, DLHK tidak hanya mengandalkan yang sudah ada saat ini. DLHK juga telah mengajukan penambahan klasifikasi objek retribusi sampah dalam Rancangan Peraturan Daerah (Ranperda) tentang retribusi pelayanan persampahan atau kebersihan.

Dalam ranperda ini mengubah klasifikasi objek retribusi sampah yang sebelumnya hanya 24, kini bertambah menjadi 42 objek. "Intinya mengubah yang dulunya 24 objek, karena perkembangan situasi dan kondisinya kini bertambah menjadi 42 objek," kata Agus.

Agus menyebutkan, objek yang ditambah itu seperti homestay, pasar-pasar, dan pedagang kaki lima. Kemudian pada rumah, yang semula hanya tiga klasifikasi kini menjadi lima klasifikasi. "Untuk rumah, semula kita memasukan tiga kriteria yaitu Rp 5 ribu, Rp 7 ribu, dan Rp 10 ribu. Sekarang menjadi lima kriteria yaitu Rp 6 ribu, Rp 7 ribu, Rp 8 ribu, Rp 10 ribu dan Rp 12 ribu," sebutnya.

Menurutnya, perubahan itu tidak menaikkan retribusi sampah di masyarakat. Melainkan menambah objek kla-

sifikasi yang nantinya retribusi sampah dibagi berdasarkan klasifikasi tersebut.

Ia mencontohkan pada kategori hotel yang dihitung berdasarkan luas wilayah dan jumlah kamar serta produksi sampahnya. Berdasarkan klasifikasi, setiap hotel akan berbeda retribusinya. Klasifikasi juga berlaku pada pedagang kaki lima dan tempat usaha lainnya.

Di samping itu, Agus mengatakan capaian retribusi sampah pada bulan Agustus lalu menjadi yang tertinggi dibandingkan tujuh sebelumnya. Bulan Agustus lalu, pihaknya mendapatkan capaian retribusi sampah sebesar Rp 513 juta.

Walikota Pekanbaru, Dr H Firdaus ST MT mengaku mendorong DLHK Kota Pekanbaru agar mengoptimalkan capaian retribusi layanan sampah. Dari target retribusi sampah yang mencapai 763 Rukun Warga (RW). Saat ini yang terkontrol baru sekitar 200 RW. Ada 500 lebih RW harus digali potensi retribusinya.

Ia juga menyayangkan praktik pungli oleh oknum yang tidak bertanggungjawab terkait persampahan ini. Karena itu Pemerintah Kota sudah memutuskan petugas yang menarik retribusi sampah dari masyarakat adalah dari DLHK Kota Pekanbaru.

"Beralihnya petugas memungut retribusi lantaran LKM RW tidak optimal dalam menjalankan tugas. Kerjasama LKM dengan RW tidak berjalan. Apalagi ulah oknum membuat penarikan retribusi tidak terkendali," ujar walikota. ***BERTUAH**



BERSIHKAN SAMPAH - Petugas DLHK melakukan pembersihan sampah untuk dibuang ke TPA Muara Fajar.



MENUMPUK - Tumpukan sampah yang dibuang sembarangan oleh masyarakat di pinggir jalan.

Warga Dilarang Bakar Sampah

LAPORAN KHUSUS

WAKIL Ketua DPRD Kota Pekanbaru, Tengku Azwendi Fajri mendukung Pemerintah Kota Pekanbaru yang akan menjatuhkan sanksi denda untuk warga yang dengan sengaja membakar sampah.

Hal ini berdasarkan pedoman pada Peraturan Walikota (Perwako) Nomor 134 tahun 2018 tentang cara pengenaan sanksi administratif terhadap pelanggaran Peraturan Daerah (Perda) Nomor 8 Tahun 2014, masyarakat Kota Pekanbaru tidak dibenarkan membakar sampah. Jika ada warga yang nekat membakar sampah, dapat dikenakan sanksi denda hingga Rp 750 ribu.

"Pastinya DPRD Pekanbaru mendukung wacana tersebut, namun Pemko Pekanbaru harus melakukan sosialisasi terlebih dahulu. Libatkan camat, lurah, RW dan RT untuk

melakukan sosialisasi kepada masyarakat," ujar Azwendi.

Dia juga menuturkan, perwako ini kalau dinilai memang ada dampak positif untuk mencegah kebakaran hutan dan lahan. Namun Azwendi meminta Pemko Pekanbaru untuk juga memikirkan dampak negatifnya.

"Dampaknya bisa saja petugas Dinas Kebersihan lebih banyak bekerja, dan apakah pemko sudah memikirkan itu? Tak boleh hanya denda-denda saja yang dikejar," imbuhnya.

Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Kota Pekanbaru menyampaikan masyarakat Kota Pekanbaru tidak dibenarkan membakar sampah sesuai Perwako Nomor 134 Tahun 2018, tentang cara pengenaan sanksi administratif terhadap pelanggaran Perda Nomor 8 Tahun 2014. ***BERTUAH**



SAMPAH BASAH - Masyarakat memanfaatkan sampah basah untuk dijadikan pakan ternak



SAMBUT KUNJUNGAN - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT didampingi Kepala DPMPTSP HM Jamil SAG MAg menyambut kunjungan Deputy Pelayan Publik Kemenpan RB RI Prof Dr Diah Natalisa MBA di Mal Pelayanan Publik Pekanbaru.

Deputi Pelayan Publik KemenPAN-RB Kunjungi MPP Pekanbaru

Pekanbaru Role Model Pelayanan Adminduk



TINJAU MPP - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT mendampingi Deputy Pelayan Publik Kemenpan RB RI Prof Dr Diah Natalisa MBA berkeliling melihat gerai pelayanan masyarakat yang ada di Mal Pelayanan Publik Pekanbaru.

**SELAMAT DATANG
DINAS KEPENDUDUKAN
DAN PENCATATAN SIPIL
KOTA PEKANBARU**

DEPUTI Pelayan Publik Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Prof Dr Diah Natalisa MBA mengunjungi Mal Pelayanan Publik (MPP) Pekanbaru. Ia memuji keberadaan pelayanan adminduk di Kompleks MPP Pekanbaru.

"Disukcapil dulu belum begitu baik, sekarang surprise, selalu ada hal yang baru. Saya berharap bisa memberi kenyamanan yang lebih baik. Protokol kesehatan dijalankan secara baik. Ini menjadi role model khususnya untuk pelayanan kependudukan di Indonesia," kata Prof Diah di hadapan Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT yang menyambut langsung kunjungannya di MPP.

Bahkan Diah berharap pelayanan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil di seluruh Indonesia bisa mencontoh pelayanan yang ada di Kota Pekanbaru. "Kami juga mendengarkan, menyampaikan kepada jajaran Disdukcapil lainnya untuk dapat melihat apa yang sudah dilakukan teman-teman di Pekanbaru. Bisa dijadikan role model," jelasnya.

Pada kesempatan itu, ia meminta Disdukcapil Pekanbaru selalu melakukan inovasi dan terobosan yang memberikan perubahan kepada masyarakat. "Misalnya ruangan ibu menyusui, kan tidak hanya pengunjung, juga oleh SDM kita, untuk mensupport ASI eksklusif, bisa ditambahkan kulkas kecil. Yang lain sudah oke semua," jelasnya.

Sementara Walikota Dr H Firdaus ST MT yang ditemui usai menerima kunjungan Prof Diah mengatakan, dari penilaian Kementerian PAN-RB disebut bahwa layanan Pemerintah Kota Pekanbaru melalui Mal Pelayanan Publik secara keseluruhan sudah baik.

Kendati sudah dalam kategori baik secara keseluruhan, walikota menekankan agar tidak cepat berpuas diri. Pemerintah Kota Pekanbaru, ujarnya, akan terus berupaya memaksimalkan kualitas pelayanan yang ada saat ini.

"Senantiasa setiap waktu kita terus meningkatkan kualitas pelayanan. Tidak hanya kuantitas, tetapi juga kualitas. Bagaimana agar meningkatkan kepuasan masyarakat dalam mendapatkan pelayanan," tegasnya.

Menyatukan Gedung C

Walikota Firdaus menuturkan, saat ini sudah banyak asosiasi, instansi swasta maupun vertikal yang ingin bergabung dengan MPP Pekanbaru. Sehingga kedepannya, dikatakan wako, akan ada penambahan ruang atau gedung bagian dari MPP Pekanbaru.

"Kita butuh ruangan yang lebih besar, Insya Allah kita akan melakukan penambahan kapasitas di tahun 2021. Kita akan perluas MPP dengan menyatukan gedung C di kompleks ini," ungkapnya.

Terkait hal ini, Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Pekanbaru H Muhammad Jamil SAG MAg MSi mengatakan sebenarnya anggaran untuk itu sudah dimasukkan dalam APBD 2020. Namun kondisi pandemi Covid-19 membuat anggaran tersebut harus di-recofusing.

"Sebetulnya tahun 2020 sudah kita anggarkan, tapi karena Covid-19 kita lakukan recofusing. Artinya anggaran yang sudah ada kita pindahkan ke anggaran Covid-19," jelas Jamil yang juga Pj Sekda Kota Pekanbaru.

Sekda menyebut, tahun depan, Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang kini berkantor di Gedung C, yakni Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) sudah pindah ke perkantoran Tenayan Raya.

"Untuk tahun 2021 sudah kita anggarkan supaya satu kompleks perkantoran Sudirman sudah menjadi pusat layanan publik. Dan OPD yang berkantor di sana, Insya Allah pada 2021 sudah di Tenayan semua," tutupnya. *BERTUAH



JENIS PELAYANAN - Deputy Pelayan Publik Kemenpan RB RI Prof Dr Diah Natalisa MBA menyimak pemaparan Kepala DPMPTSP H Muhammad Jamil SAG MAg MSi tentang pelayanan yang ada di MPP Pekanbaru.



TANYA WARGA - Deputy Pelayan Publik Kemenpan RB RI Prof Dr Diah Natalisa MBA didampingi Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT berbincang dengan warga yang ingin mendapatkan pelayanan di MPP.



RUANG ANAK - Deputy Pelayan Publik Kemenpan RB RI Prof Dr Diah Natalisa MBA dan Kepala DPMPTSP H Muhammad Jamil SAG MAg MSi menyaksikan ruang khusus anak sekaligus ruang menyusui di MPP.



BERBINCANG - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT didampingi kepala DPMPTSP dan kepala Disdukcapil berbincang dengan Deputy Pelayan Publik Kemenpan RB Prof Dr Diah Natalisa MBA usai berkeliling MPP Pekanbaru.



CENDERAMATA - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menyerahkan plakat kenang-kenangan kepada Deputy Pelayan Publik Kemenpan RB RI Prof Dr Diah Natalisa MBA.



SAMBUTAN WALIKOTA - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT memberi sambutan sekaligus arahan pada pembukaan Sosialisasi PPID dan e-Lapor di lingkungan Pemko Pekanbaru.

AGENDA

Walikota Pekanbaru Hadiri Sosialisasi PPID dan e-Lapor

PPID Harus Permudah Akses Masyarakat

PEJABAT Pengelola Informasi Daerah (PPID) dan sekretaris dinas di lingkungan Pemerintah Kota Pekanbaru diingatkan harus bisa mengelola informasi yang terkait dengan pelayanan dan pembangunan.

Hal ini dikatakan Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT saat memberi sambutan sekaligus arahan pada Sosialisasi PPID dan e-Lapor di lingkungan Pemerintah Kota Pekanbaru yang diselenggarakan oleh Dinas Komunikasi Informasi Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru.

"Pengelola informasi ini diharapkan bisa mengelola informasi. Mereka harus punya pemahaman literasi yang komprehensif," terangnya.

Walikota berpesan agar PPID bisa mengelola informasi dengan prinsip keterbukaan. Apalagi saat ini, informasi dapat beredar dengan mudah dari layar ponsel pintar. "Kita tidak hanya bisa mengakses informasi, tapi memberikan informasi secara terbuka kepada masyarakat," jelasnya.

Lebih lanjut Walikota Firdaus menyebut bahwa PPID harus bisa mempermudah akses masyarakat seputar Kota Pekanbaru. Mereka bisa memuat informasi tentang berbagai hal. Misalnya tentang kemajuan infrastruktur dasar, sarana transportasi maupun ketersediaan air bersih.

"Ada juga informasi tentang kesiapan SDM, layanan pendidikan dan ketersediaan tenaga kerja serta informasi tentang jaringan listrik, telekomunikasi dan sarana publik. Masyarakat sangat ingin memperoleh informasi tersebut," ujarnya lagi.

Wako menilai PPID harus lebih terbuka terhadap informasi bagi masyarakat. Pemerintah harus menyampaikan informasi saat masyarakat membutuhkan. Walikota Firdaus menyebut bahwa informasi adalah satu hal utama.

"Informasi sangat berharga untuk pembangunan. Bahkan pelaku usaha juga butuh informasi perihal sektor ekonomi dan potensi tenaga kerja," ujarnya.

Dalam sambutannya walikota berpesan agar semua informasi yang ada dapat tertata dengan baik. PPID harus menyampaikan informasi yang dibutuhkan.

Pemerintah Kota Pekanbaru, lanjutnya, bisa menyikapi hal ini dengan memilah pemohon informasi. Apalagi ada pihak mengatasnamakan satu oknum kelompok yang meminta informasi.

Mereka membuat PPID ragu menyerahkan informasi. Ia mengingatkan agar PPID bisa berpegang pada regulasi keterbukaan informasi. "Namun antisipasi ulah oknum yang ingin memanfaatkan informasi untuk hal kurang baik," terangnya.

Wako Firdaus secara resmi membuka Sosialisasi PPID



SAMBUTAN KIP - Ketua Komisi Informasi Provinsi (KIP) Riau Zufra Irwan menyampaikan kata sambutan saat pembukaan Sosialisasi PPID dan e-Lapor.



LAGU KEBANGSAAN - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT bersama undangan dan peserta ikut serta dalam Sosialisasi PPID dan e-Lapor menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya.



FOTO BERSAMA - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT didampingi Kepala Diskominfotik dan Persandian Firmansyah Eka Putra foto bersama Kabid Fasilitas Pengadaan dan Pengelolaan Informasi Kemendagri, Handayani Ningrum dan Ketua KIP Riau, Zufra Irwan.

dan e-Lapor di Evo Hotel Pekanbaru Lantai 5. Pada kegiatan itu turut hadir Kepala Bidang Fasilitas Pengadaan dan Pengelolaan Informasi Kementerian Dalam Negeri RI, Handayani Ningrum, serta Ketua Komisi Informasi Provinsi (KIP) Riau, Zufra Irwan.

Sementara dari jajaran Pemerintah Kota Pekanbaru, hadir Asisten II Setdako Pekanbaru Elyabrina, Kepala Bapenda Kota Pekanbaru Zulhelmi Arifin, dan Kepala Diskominfotik dan Persandian Kota Pekanbaru, Firmansyah Eka Putra. ***BERTUAH**



SAMBUTAN KADISKOMINFOTIK - Kepala Diskominfotik dan Persandian Kota Pekanbaru, Firmansyah Eka Putra, memberikan kata sambutan sekaligus pemaparan terkait kegiatan Sosialisasi PPID dan e-Lapor.



ANTUSIAS PESERTA - Para peserta terlihat antusias mengikuti jalannya kegiatan Sosialisasi PPID dan e-Lapor yang diselenggarakan oleh Diskominfotik dan Persandian Kota Pekanbaru.



BUKU KIP - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menerima Buku Peraturan Perundangan-undangan terkait Keterbukaan Informasi Publik dari Kepala Bidang Fasilitas Pengadaan dan Pengelolaan Informasi Kemendagri, Handayani Ningrum.



BANTUAN - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menyerahkan secara simbolis bantuan operasional pondok pesantren yang berasal dari APBN kepada seorang pengurus pondok pesantren.

22 Pondok Pesantren di Kota Pekanbaru Dapat Bantuan Rp 605 Juta

Walikota: Gunakan untuk Biaya Operasional

SEBANYAK 22 pondok pesantren (ponpes) di Kota Pekanbaru menerima bantuan operasional dengan total Rp 605.000.000. Bantuan itu berasal dari dana APBN yang diperjuangkan oleh Anggota DPR RI daerah pemilihan Riau, Drs H Achmad MSi.

Bantuan operasional yang bernilai ratusan juta rupiah ini diserahkan secara simbolis oleh legislator yang juga mantan bupati Rokan Hulu ini kepada Kepala Kementerian Agama Kota Pekanbaru Edwar S Umar. Penyerahan bantuan disaksikan langsung oleh Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT di Aula Lantai 6 Perkantoran Terpadu Walikota Pekanbaru di Tenayan Raya.



DISERAHKAN KEMENAG - Walikota Dr H Firdaus ST MT mendampingi Anggota DPR RI Drs H Achmad menyerahkan bantuan operasional pondok pesantren Rp 605.000.000 kepada Kakan Kemenag Kota Pekanbaru Edward S Umar.



FOTO BERSAMA - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT foto bersama dengan Anggota DPR RI Drs H Achmad dan Kakan Kemenag Kota Pekanbaru usai penyerahan secara simbolis bantuan operasional untuk pondok pesantren.



SAMBUTAN WALIKOTA - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT memberikan sambutan pada penyerahan bantuan operasional pondok pesantren di Kota Pekanbaru yang diperjuangkan oleh Anggota DPR RI, Drs H Achmad.



SAMBUTAN LEGISLATOR - Anggota DPR RI Dapil Riau, Drs H Achmad, memberikan kata sambutan pada penyerahan bantuan operasional pendidikan untuk pondok pesantren di Kota Pekanbaru.

Usai diterima oleh Kakan Kemenag Kota Pekanbaru dari Achmad, bantuan tersebut kemudian diserahkan lagi secara simbolis oleh Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT kepada para perwakilan pondok pesantren. Perwakilan ponpes terlihat gembira dan antusias menerima bantuan tersebut.

Dalam sambutannya, walikota menyampaikan ucapan terima kasih kepada Anggota DPR RI Achmad MSi yang telah memperjuangkan bantuan pendidikan untuk pondok pesantren di Pekanbaru melalui dana APBN.

"Kita ucapkan terima kasih kepada Pak Achmad yang telah membawa 'oleh-oleh' sebagai anggota DPR RI dapil Riau yang membidangi pendidikan. Alhamdulillah, dari perjuangan beliau untuk membantu pondok pesantren yang ada di Pekanbaru, hari ini kita terima bantuan dengan nominal Rp 605 juta," kata walikota di hadapan perwakilan ponpes yang ada di Kota Pekanbaru.

Disampaikan Walikota Firdaus, bantuan yang diterima 22 pondok pesantren tersebut nilainya bervariasi. Mulai dari Rp 25 juta, Rp 40 juta hingga Rp 50 juta. "Ini diutamakan untuk bantuan operasional pondok pesantren dalam menghadapi Covid-19," ucapnya.

"Karena kita tau Covid telah melanda Indonesia sepanjang tahun 2020. Maka hal itu tentunya sangat berpengaruh ter-

hadap biaya operasional ponpes akibat proses belajar mengajar terganggu," ulas walikota.

Untuk itu, walikota berharap bantuan yang diterima itu dapat dimanfaatkan dengan semaksimal mungkin oleh pondok pesantren.

"Mudah-mudahan dengan bantuan yang diberikan oleh anggota DPR RI ini dapat membantu ponpes yang ada di Kota Pekanbaru. Tadi arahnya untuk biaya operasional, apakah itu listrik ataupun kebutuhan operasional lain. Semoga ini dapat meringankan pondok pesantren dan para santri," tuturnya.

Pada kesempatan tersebut Anggota DPR RI Achmad MSi menyampaikan bahwa bantuan ini merupakan bentuk kepedulian terhadap dunia pendidikan, khususnya dunia pendidikan agama.

Lebih lanjut dikatakannya, suasana pandemi Covid-19 membuat pondok pesantren mengalami kesulitan dana. Apalagi pondok yang tak punya dana abadi.

"Untuk meringankan, maka pemerintah membantu pondok tergantung jumlah santri. Semakin besar santri semakin besar bantuannya. Maka berbeda tadi itu jumlah bantuannya karena berdasarkan jumlah santri," terang Achmad.

Bantuan ini diharapkan Achmad dapat meringankan beban operasional pondok terutama untuk membayar listrik, air atau alat pelindung diri dan alat-alat yang mendukung penerapan protokol kesehatan. ***BERTUAH**



PENGURUS PONPES - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT foto bersama dengan sejumlah pengurus pondok pesantren penerima bantuan operasional pendidikan.



SOSIALISASI PAJAK - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT secara resmi membuka kegiatan Sosialisasi Pajak Daerah yang diselenggarakan Badan Pendapatan Daerah Kota Pekanbaru.

AGENDA

Walikota Pekanbaru Buka Kegiatan Sosialisasi Pajak Daerah

Bersinergi Selamatkan Jiwa dan Ekonomi

WALIKOTA Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT secara resmi membuka kegiatan Sosialisasi Pajak Daerah yang diselenggarakan Badan Pendapatan Daerah Kota Pekanbaru. Pada kesempatan itu, walikota mengajak semua pihak untuk bersinergi melakukan penyelamatan, yakni penyelamatan jiwa rakyat, dan penyelamatan perekonomian.

Menurut Walikota Firdaus, masa pandemi Covid-19 telah berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat maupun pemerintah. Oleh karena itu diperlukan kerja sama yang baik dalam melakukan penyelamatan jiwa, sekaligus penyelamatan ekonomi.

"Mari bersama bersinergi melakukan penyelamatan. Pertama penyelamatan jiwa rakyat adalah yang utama. Dan penyelamatan perekonomian," jelasnya.

Kepada pelaku usaha, walikota mengingatkan untuk selalu menerapkan protokol kesehatan saat membuka usaha. Sebab, kata dia, penyebaran Covid-19 pada gelombang kedua ini lebih banyak dari gelombang pertama.

"Agar ekonomi hidup, kita longgarkan ruang gerak masyarakat kita. Tapi karena kelonggaran ini terjadi penularan lebih tinggi di gelombang kedua ini," kata walikota.

Untuk itu para pelaku usaha diharapkan agar tetap menerapkan standar protokol kesehatan Covid-19 di tempat usaha. "Meski demikian, kita harapkan usaha dapat terus tumbuh dan berkembang," ujarnya.

Dikatakan wako, dalam sosialisasi pajak daerah ini, Pemko Pekanbaru tidak hanya mengundang kalangan dunia usaha saja, tapi juga bagaimana menggerakkan kaum wanita melalui organisasi BKMT, mulai tingkat kota, kecamatan hingga kelurahan.

"Kekuatan ibu-ibu dalam BKMT ini kita arahkan untuk menjalankan dua misi, yang menjadi harapan pemerintah, yakni mengedukasi masyarakat bagaimana memahami Covid-19 ini, bisa melindungi diri dan keluarga," ucapnya.



LAGU KEBANGSAAN - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT bersama seluruh undangan dan peserta menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya sebelum dimulainya kegiatan Sosialisasi Pajak Daerah.



NOTA KERJA SAMA - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menyaksikan penandatanganan kerja sama antara Bapenda Kota Pekanbaru dengan PD BKMT Kota Pekanbaru, sebagai langkah mengoptimalkan pungutan PBB.



FOTO BERSAMA - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT foto bersama usai kegiatan Sosialisasi Pajak Daerah yang diselenggarakan Badan Pendapatan Daerah Kota Pekanbaru.



SAMBUTAN - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT memberi kata sambutan pada acara Sosialisasi Pajak Daerah yang ditaja Bapenda Kota Pekanbaru.

Oleh karena itu dilakukan Penandatanganan Perjanjian Kerjasama antara Pemerintah Kota Pekanbaru yang diwakili oleh Bapenda Kota Pekanbaru, dengan Pengurus Daerah BKMT Kota Pekanbaru. Ini sebagai langkah mengoptimalkan pungutan Pajak Bumi Bangunan pedesaan dan perkotaan. "Semoga di masa pandemi Covid-19 ini kita masih tetap produktif," imbuhnya.

Wako melanjutkan, di tengah kondisi ekonomi masyarakat yang merosot akibat pandemi Covid-19, pemerintah juga mengambil kebijakan untuk memberikan stimulus kepada dunia usaha dan masyarakat. Ini sesuai misi pemerintah, untuk mampu menggerakkan ekonomi masyarakat agar kembali produktif.

Stimulus ini diberikan pemerintah sebagai wujud mendorong masyarakat agar mandiri, namun tetap mampu memenuhi membayar kewajiban pajaknya, khususnya PBB. Hal ini sebagaimana halnya Perwako yang telah mengatur tentang PBB ini dengan lima golongan masyarakat.

"Masyarakat kategori berpenghasilan rendah, pajaknya dibebaskan seratus persen. Begitu pula masyarakat berpenghasilan hampir menengah, kita beri juga stimulus 50 persen. Setingkat di atas lagi kita beri stimulus 25 persen. Kelompok mampu atau bisnis juga diberikan stimulus 15-20 persen," jelas walikota.

Terkait stimulus ini, Kepala Bapenda Kota Pekanbaru Zulhelmi Arifin mengakuinya. Salah satu stimulus yang diberikan kepada masyarakat adalah dalam pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan. Ada lima kelompok atau kategori WP yang mendapat stimulus pada objek PBB ini. "Semua itu sesuai dengan Perwako 104 yang mengatur stimulus khusus PBB," ungkapnya.

Tak hanya itu, Zulhelmi menambahkan bahwa pihaknya juga memberikan relaksasi pajak terhadap objek pajak hotel dan restoran. Ada pemutihan pajak, hapus denda, tunda pembayaran, hingga angsur pembayaran. Semua itu diatur dalam Perwako nomor 81 terkait relaksasi pajak. ***BERTUAH**



SALAM - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT didampingi Kapolresta Pekanbaru dan Kepala Bapenda Kota Pekanbaru memberi salam kepada tamu yang hadir di acara Sosialisasi Pajak Daerah.

Walikota Pekanbaru Dukung Tim Pemburu Teking Covid-19

Sasar Warga Tak Patuhi Protokol Kesehatan



PASANGKAN ROMPI - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT memanggukkan rompi kepada seorang personel Tim Satgas Pemburu Teking Covid-19 yang akan bertugas.

WALIKOTA Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menghadiri apel gelar pasukan Ops Yustisi Pemburu Teking Covid-19 di halaman Kompleks Perkantoran Walikota Pekanbaru Tenayan Raya. Pada kesempatan itu, walikota menyatakan mendukung penuh kehadiran tim tersebut dalam upaya memutus mata rantai penyebaran Covid-19.

Menurut walikota Pekanbaru, Tim Pemburu Teking Covid-19 ini sebagaimana tugasnya akan memburu masyarakat yang masih saja melanggar protokol kesehatan untuk mencegah Covid-19.

"Kita dukung hadirnya tim ini. Mereka mendukung tim yang sudah bertugas sejak Agustus 2020 lalu," terangnya usai apel gelar pasukan Tim Pemburu Teking Covid-19.

Dikatakan wako, para personel yang ikut pada operasi ini merupakan gabungan, baik dari personel TNI, Satpol PP, Dinas Perhubungan, Polresta dan unsur lainnya. Ia menyebut, pelanggar yang terjaring operasi akan dikenakan sanksi administratif. Sanksinya tertuang dalam regulasi di perwako maupun pergub.

Walikota menyebut, kehadiran tim ini untuk lebih meningkatkan upaya dari operasi yustisi. Operasi ini sudah digelar sejak Agustus 2020 lalu. "Tim ini mendorong agar masyarakat lebih disiplin mengikuti protokol kesehatan," ucapnya.

Dia optimistis banyak masyarakat yang sudah disiplin menerapkan protokol kesehatan. Jadi tim ini hanya menyoal masyarakat yang tidak patuh dalam operasi yustisi. Ia ingin meningkatkan operasi yang sudah ada menjadi lebih serius.

Ia pun mengajak agar masyarakat tetap disiplin untuk mengikuti protokol kesehatan. Apalagi upaya penanganan Covid-19 cukup panjang. "Keberadaan tim ini juga bentuk

langkah nyata mendukung penanganan Covid-19 oleh pemerintah daerah," ujarnya.

Apel gelar pasukan Ops Yustisi Pemburu Teking Covid-19 ini dipimpin langsung oleh Kapolda Riau Irjen Pol Agung Setya Imam Effendi SH SIK MSi. Selain walikota Pekanbaru, kegiatan ini juga diikuti oleh Wakil Gubernur Riau H Edy Natar Nasution dan sejumlah Forkopimda Provinsi Riau.

Selain itu hadir juga Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI, Pj Sekdako Pekanbaru H Muhammad Jamil MAg MSi dan sejumlah Forkopimda Kota Pekanbaru.



LEPAS TIM - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT mendampingi Kapolda Riau Irjen Pol Agung Setya Imam Effendi saat melepas keberangkatan Tim Satgas Pemburu Teking Covid-19.

AGENDA

Kapolda Riau usai apel juga berkesempatan melepas pemberangkatan Tim Satuan Tugas Pemburu Teking Covid-19. Petugas yang tergabung dalam Tim Pemburu Teking Covid-19 tersebut akan menindak masyarakat yang tidak patuh atau tidak menerapkan protokol kesehatan Covid-19.

Kepada media, Kapolda Riau Irjen Pol Agung Setya Imam Effendi mengatakan bahwa keberadaan tim ini merupakan upaya untuk meningkatkan lagi kinerja yang selama ini sudah dilaksanakan yaitu operasi yustisi. "Menjadi operasi untuk memburu teking Covid-19," ujar Irjen Agung.

Hal tersebut bertujuan agar semua lapisan masyarakat disiplin terhadap protokol kesehatan Covid-19 dan agar lebih menjaga kepatuhan tersebut. "Operasi yustisi ini kita tingkatkan menjadi lebih serius yaitu operasi memburu teking Covid-19. Jadi masyarakat bukan saja kita imbau, tetapi akan kita buru juga masyarakat yang masih bandel," tegasnya.

Untuk masyarakat yang masih melanggar protokol kesehatan Covid-19, lanjut Kapolda, akan diberikan sanksi. Seperti sanksi administratif dan sanksi yang sudah diatur oleh Peraturan Walikota dan Peraturan Gubernur Riau.

"Sebentar lagi kita akan memiliki peraturan daerah, yang tentunya ini akan menjadi dasar kita semuanya dan akan menjadi payung hukum dalam menegakkan disiplin protokol kesehatan," lanjut Irjen Agung.

Untuk personel, Tim Pemburu Teking Covid-19 ini di Kota Pekanbaru ada sebanyak 387 personel yang terdiri dari Satgas Gabungan Covid-19 dan Satpol PP sebagai garis terdepan. ***BERTUAH**



MULAI BERTUGAS - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT melambaikan tangan kepada para personel Tim Satgas Pemburu Teking Covid-19 yang mulai bertugas.



DIHADIRI WAGUBRI - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menyapa Wakil Gubernur Riau H Edy Natar Nasution yang hadir pada Apel Gelar Pasukan Ops Yustisi Pemburu Teking Covid-19.



TIM GABUNGAN - Personel gabungan dari TNI, Polri, Satpol PP dan Dishub bersiap menjalankan tugasnya dalam Ops Yustisi Pemburu Teking Covid-19.

Hadiri Pengukuhan Pendekar Kehormatan Tapak Suci

Wawako Didaulat Menjadi Pendekar Muda



SERTIFIKAT - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI menerima sertifikat pengukuhan dirinya menjadi Pendekar Muda Kehormatan Tapak Suci dari Ketua Umum PP Perguruan Tapak Suci, M Afnan Hadikusumo.

WAKIL Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI menjadi Pendekar Muda dalam Pengukuhan Pendekar Kehormatan Tapak Suci. Proses pengukuhan berlangsung di Gedung Ahmad Dahlan Universitas Muhammadiyah Riau (Umri).

Kegiatan itu juga seiring dengan pelantikan sekaligus Raker Pengurus Pimpinan Daerah Perguruan Beladiri Tapak Suci Putera Muhammadiyah 114 Kota Pekanbaru. Selain kepada wawako, gelar Pendekar Muda juga diberikan kepada Ketua DPRD Kota Pekanbaru Hamdani MS dan Kepala Kesbangpol Kota Pekanbaru, Zulfahmi Adrian.

Wawako H Ayat Cahyadi SSI mengapresiasi gelar yang diberikan Perguruan Tapak Suci kepada dirinya. "Kita mengapresiasi dan mengucapkan tahniah kepada pendekar ke-

hormatan Tapak Suci dan pelantikan pengurus Tapak Suci Putra Muhammadiyah 114 Pekanbaru," ujarnya saat memberikan sambutan.

Ayat pun berpesan agar para pendekar memegang janji setia. Mereka harus menjaga nama baik Perguruan Tapak Suci Putra Muhammadiyah. Ini sejalan dengan slogan Perguruan Seni Beladiri Tapak Suci yaitu "dengan iman dan akhlak saya menjadi kuat, tanpa iman dan akhlak saya menjadi lemah".

"Serta berkontribusi dalam Tapak Suci maupun kepada masyarakat," jelasnya.

Ayat juga mengajak seluruh pengurus tapak suci Putra Muhammadiyah 114 Pekanbaru untuk optimal, loyalitas dan berkolaborasi. Ia berharap hal ini bisa terwujud agar dapat berkontribusi untuk masyarakat.

Ketua PD Muhammadiyah Kota Pekanbaru, Syafrizal Sukur, mengucapkan selamat kepada Wawako Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI dan para Pendekar Tapak Suci lainnya yang telah dikukuhkan. "Tahniah atas pengukuhan Pendekar Tapak Suci ini, semoga Perguruan Tapak Suci semakin baik kedepannya," ucap Syafrizal.

Kepada pengurus PD Perguruan Tapak Suci Kota Pekanbaru, Syafrizal berpesan untuk bisa mengembangkan Perguruan Tapak Suci supaya dapat berprestasi lebih baik lagi di masa yang akan datang. Penambahan pelatih menjadi salah satu harapan yang disampaikan Syafrizal untuk PD Perguruan Tapak Suci Kota Pekanbaru.

"Diharapkan Perguruan Tapak Suci Kota Pekanbaru dapat menambah pelatih, agar perguruan Tapak Suci kedepannya lebih berprestasi lagi," sebutnya.

Sementara itu Ketua Umum Pengurus Pusat Perguruan Seni Beladiri Tapak Suci Putera Muhammadiyah, M Afnan Hadikusumo dalam sambutannya mengatakan Tapak Suci menjadi perguruan seni beladiri yang mumpuni sampai

AGENDA

mendunia.

Saat ini, ujanya, Tapak Suci telah berdiri di 18 negara. Terbaru, dengan membuka cabang perguruan di Lebanon. "Pelatih TNI kita yang di Lebanon merupakan alumni Perguruan Seni Beladiri Tapak Suci," ucapnya.

Afnan yang juga menjabat sebagai anggota DPD RI ini melanjutkan, Perguruan Tapak Suci saat ini, tidak sama seperti dahulu. Perguruan Tapak Suci sekarang tidak ada lagi mengajarkan ilmu pengebalan tubuh.

"Tapak Suci sekarang mengajarkan seni beladiri yang berlandaskan pada kekuatan, keterampilan, keindahan,



PENDEKAR MUDA - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI, Ketua DPRD Kota Pekanbaru Hamdani dan Kepala Kesbangpol Kota Pekanbaru, Zulfahmi Adrian, menunjukkan sertifikat pengukuhan menjadi Pendekar Muda Tapak Suci yang baru saja diterima.

dan kecepatan dalam setiap jurus-jurusnya," ungkap Afnan yang juga merupakan cucu Pahlawan Nasional serta turut membidani lahirnya Tapak Suci, Ki Bagus Hadikusumo.

Pengukuhan Pendekar Muda oleh Perguruan Tapak Suci ini berjalan dengan khidmat dan lancar. Acara dimulai dengan pembacaan surat keputusan pengangkatan gelar pendekar Perguruan Seni Beladiri Tapak Suci Putera Muhammadiyah oleh Ketua Umum Pimpinan Pusat Tapak Suci, M Afnan Hadikusumo, yang dilanjutkan dengan penyematan sabuk. ***BERTUAH**

IKAT SABUK - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI mengikatkan sabuk Pendekar Muda Tapak Suci yang baru saja disematkan kepada dirinya.



SAMBUTAN - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI memberi kata sambutan pada acara Pengukuhan Pendekar Kehormatan Tapak Suci sekaligus pelantikan pengurus Tapak Suci Putra Muhammadiyah 114 Pekanbaru.



Foto BERSAMA - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI foto bersama dengan Ketua Umum PP Perguruan Tapak Suci M Afnan Hadikusumo dan sejumlah Pendekar Perguruan Tapak Suci Putra Muhammadiyah Pekanbaru.

Wakil Walikota Pimpin Apel Pasukan Penerapan Protokol Kesehatan

Tim Gabungan Fokus Beri Sanksi



GELAR PASUKAN - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI memimpin apel gelar pasukan penerapan Perwako Nomor 130 Tahun 2020 tentang Pedoman Perilaku Hidup Baru di halaman MPP Pekanbaru.



LAPORAN - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI selaku Inspektur Upacara menerima laporan dari Komandan Upacara pada apel gelar pasukan penerapan Perwako Nomor 130 Tahun 2020.



TIM YUSTISI - Para personil Satpol PP Kota Pekanbaru siap menjalankan tugas mengawal penerapan Perwako Nomor 130 Tahun 2020 tentang Pedoman Perilaku Hidup Baru.

WAKIL Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI memimpin apel gelar pasukan penerapan Peraturan Walikota Nomor 130 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua atas Perwako Nomor 104 Tahun 2020 tentang Pedoman Perilaku Hidup Baru di halaman MPP Jalan Jenderal Sudirman.

Dalam arahnya, wawako mengatakan melalui apel tersebut Pemerintah Kota Pekanbaru akan kembali melakukan razia bagi pelanggar protokol kesehatan sebagai upaya pencegahan wabah Covid-19 yang kini kembali melonjak.

Dalam razia selanjutnya, ucap wawako, Tim Gabungan Penegakan Hukum Gugus Tugas Pencegahan Penanganan Covid-19 Kota Pekanbaru akan lebih fokus memberikan sanksi tegas kepada pelanggar protokol kesehatan, seperti kepada mereka yang tidak memakai masker saat beraktivitas di luar ruangan.

"Jadi, saat ini kita fokus pemberian sanksi bagi yang melanggar protokol kesehatan, khususnya yang tidak pakai masker," ungkap Wawako.

Pemberian sanksi ini, sebut Wawako, diharapkan mampu kembali mendisiplinkan masyarakat yang kini sudah mulai abai dalam mematuhi protokol kesehatan.

"Dari laporan Kepala Satpol PP Pak Gurning, saat ini sejumlah masyarakat kita masih ada yang abai, cuek," ucapnya.

Wawako mengaku sangat menyayangkan sikap sejumlah masyarakat yang tidak mematuhi protokol kesehatan. Karena hal itu dikhawatirkan dapat memicu terus melonjaknya sebaran wabah Covid-19.

"Dulu di awal-awal Maret, saat virus mulai mewabah, kena satu orang saja kita sudah takut. Sampai kita terapkan PSBB tiga kali berturut-turut dan Alhamdulillah itu bisa menekan sebaran Covid. Bahkan di akhir PSBB tahap ketiga, itu sampai tidak ada kasus," paparnya.

Namun setelah adaptasi kebiasaan baru, lanjut Wawako, virus mulai mewabah lagi. Padahal, adaptasi kebiasaan baru ini bukan berarti tidak memakai masker lagi. "Silahkan

AGENDA



BERI ARAHAN - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI memberikan arahan kepada Tim Gabungan Penegakan Hukum Gugus Tugas Pencegahan Penanganan Covid-19 untuk memberikan sanksi tegas kepada pelanggar protokol kesehatan.



PESERTA UPACARA - Pj Sekda Kota Pekanbaru H Muhammad Jamil MAG MSi, Asisten 1 Setdako Pekanbaru Azwan, Wakapolresta Pekanbaru dan sejumlah Kepala OPD mengikuti jalannya apel.



KOORDINASI - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI berkoordinasi dengan Pj Sekda Kota Pekanbaru, Wakapolresta Pekanbaru, dan Kadishub terkait rencana razia penerapan Perwako Nomor 130 Tahun 2020.

Wawako Hadiri Peletakan Batu Pertama Asrama MAN 4 Pekanbaru

Diharapkan Cetak Kader Ulama Riau



KOMPLEKS MAN - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI menghadiri acara peletakan batu pertama pembangunan asrama di Kompleks MAN 4 Pekanbaru yang terletak di Jalan Yos Sudarso, Kecamatan Rumbai.

WAKIL Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI bersama Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi Riau Dr H Mahyudin MA melakukan peletakan batu pertama pembangunan asrama Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 4 Pekanbaru yang terletak di Jalan Yos Sudarso Km 15, Kecamatan Rumbai, Pekanbaru.

Pembangunan asrama yang direncanakan menjadi asrama putri ini diapresiasi oleh Wawako Ayat Cahyadi. Dalam keterangannya se usai peletakan batu pertama, wawako mengatakan pembangunan asrama putri MAN 4 Pekanbaru akan menjadikan siswa lebih fokus belajar, khususnya dalam bidang ilmu keagamaan. Apalagi MAN 4 Pekanbaru diproyeksikan menjadi MAN PK atau Madrasah Aliyah Negeri Program Keagamaan.

Untuk diketahui, MAN PK merupakan satu program peminatan unggulan nasional dalam bidang keagamaan berbasis asrama yang menjadi bagian dari MAN reguler

AGENDA

yang sudah ada. MAN PK ini menekankan pada kurikulum keagamaan yang padat serta penekanan pada penguasaan Bahasa Arab dan Inggris.

Hal ini menurut wawako tentunya sejalan dengan Visi Kota Pekanbaru, Smart City Madani. "Kita sangat mendukung MAN 4 Pekanbaru menjadi Madrasah Program Keagamaan Khusus. Karena ini akan menciptakan masyarakat Riau khususnya Kota Pekanbaru menjadi masyarakat religius. Apalagi madrasah saat ini sangat diminati orangtua agar anak-anaknya menjadi ahli agama," ungkap

Ayat.

Keberadaan Madrasah Program Keagamaan ini, menurut wawako, tentunya akan mampu melahirkan keder-kader ulama dan menekan angka kenakalan remaja. Dikatakannya, dengan jumlah penduduk Kota Pekanbaru sebanyak 1,3 juta jiwa, tentu akan sangat strategis dalam melakukan pengkaderan ulama melalui Program Keagamaan MAN 4 Pekanbaru.

"Ini akan menjadi kebanggaan kita, karena kita bisa mencetak kader ulama tanpa harus mendatangkan dari luar daerah. Hal ini akan berdampak positif bagi daerah, dengan berkurangnya angka kenakalan remaja dan lainnya. Untuk itu dukungan semua pihak sangat diharapkan," pintanya sembari berharap agar jumlah Madrasah Aliyah Negeri di Kota Pekanbaru dapat lebih ditingkatkan dari jumlah yang ada saat ini.

Sementara itu, Kepala Kanwil Kemenag Riau Dr H Mahyudin MA mengungkapkan rasa syukurnya dengan dimulainya pembangunan asrama di Kompleks MAN 4 Pekanbaru. Pembangunan asrama ini menggunakan pembiayaan dari Surat Berharga Syariah Negara atau SBSN tahun anggaran 2020.

Menurut Mahyudin, untuk mewujudkan PK MAN 4 Pekanbaru bukanlah perkara yang mudah. Salah satu langkah menjadikan MAN 4 Pekanbaru sebagai madrasah program khusus keagamaan adalah dengan mempersiapkan sarana dan prasarana.

Madrasah yang diproyeksikan itu, lanjut Mahyudin,

harus dilengkapi dan didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai, khususnya asrama. "Jadi siswa tak hanya belajar efektif di kelas saat jam belajar, tapi juga harus didukung dengan pelajaran ekstra di asrama pada malam hari dengan kajian-kajian keagamaan," sebut Mahyudin.

Dengan lengkapnya sarana dan prasarana serta dukungan semua pihak, baik itu Pemerintah Provinsi Riau, Pemerintah Kota Pekanbaru dan Kementerian Agama, Mahyudin optimistis MAN PK yang saat ini baru ada di Sumatera yaitu di Sumatera Barat, bisa diwujudkan juga di Riau.

"Seperti halnya perjuangan kita mewujudkan MAN IC atau Insan Cendikia di Riau. Karena PK inilah cikal bakal lahirnya ulama di Riau," papar Mahyudin.

Saat peletakan batu pertama, Kakanwil Kemenag Riau dan Wawako Pekanbaru didampingi oleh Kepala Kantor Kemenag Kota Pekanbaru Dr H Edwar S Umar MA, Kabid Penmad Drs H Asmuni MA dan Kepala MAN 4 Pekanbaru Drs Agus Salim Tanjung MA. ***BER-TUAH**



SAMBUTAN - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI memberikan sambutan pada acara peletakan batu pertama pembangunan asrama di Kompleks MAN 4 Pekanbaru.



BERBINCANG - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI berbincang dengan Kepala Kanwil Kemenag Riau Dr H Mahyudin MA sebelum melakukan prosesi peletakan batu pertama pembangunan asrama.



JALAN KAKI - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI bersama Kepala Kanwil Kemenag Riau Dr H Mahyudin MA dan Kepala Kemenag Kota Pekanbaru, berjalan kaki menuju lokasi acara.



PELETAKAN BATU - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI melakukan prosesi peletakan batu pertama pembangunan asrama di Kompleks MAN 4 Pekanbaru.



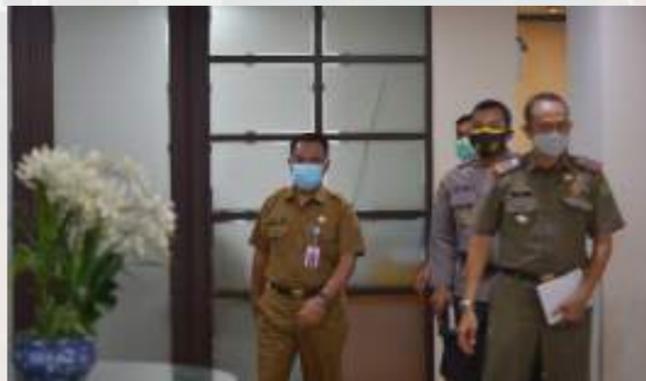
PIMPIN RAKOR - Pj Sekretaris Daerah Kota Pekanbaru H Muhammad Jamil MAG MSi bersama Asisten I Setdaprov Riau Jenri Salmon Ginting memimpin rapat koordinasi Pemko Pekanbaru dengan Pemerintah Provinsi Riau.

Pastikan RS Apung Beroperasi Sesuai Izin

Pj Sekdako Pekanbaru Rakor Penanganan Covid-19 Bersama Pemprov Riau

PENJABAT Sekretaris Daerah Kota Pekanbaru H Muhammad Jamil MAG MSi menghadiri rapat koordinasi bersama Pemerintah Provinsi Riau terkait ketersediaan sarana dan prasarana dalam penanganan Covid-19 di Kota Pekanbaru. Rapat ini digelar di Ruang Kenanga Kantor Gubernur Riau.

Dalam rapat ini dibahas berbagai persoalan, mulai dari kesiapan Pemerintah Kota Pekanbaru dalam penanganan Covid-19 khususnya terkait sarana dan prasarana hingga menindaklanjuti isu-isu yang terjadi. Satu di antaranya terkait isu yang beredar tentang Rumah Sakit Apung Nusa Waluya II yang bersandar di Kota Pekanbaru.



MEMASUKI RUANGAN - Pj Sekretaris Daerah Kota Pekanbaru H Muhammad Jamil MAG MSi berjalan menuju Ruang Kenanga Kantor Gubernur Riau menghadiri rapat koordinasi terkait penanganan Covid-19 di Pekanbaru.

Menjawab tentang rumah sakit apung itu, Pj Sekda Kota Pekanbaru mengatakan Pemerintah Kota Pekanbaru menyambut positif kedatangan mereka. Pasalnya, kedatangan tim dari Rumah Sakit Apung itu direncanakan untuk membantu pengobatan masyarakat di Kota Pekanbaru. "Mereka sudah sampaikan juga dokumen sebelum beroperasi di Pekanbaru," ujar Muhammad Jamil usai rapat.

Pihak pengelola yang merupakan tim dokter dari doctor SHARE, ujar Jamil, sudah memberitahukan kepada Pemko Pekanbaru terkait sandarnya Rumah Sakit Apung Nusa Waluya II. "Saat ini mereka tengah melakukan persiapan agar bisa beroperasi," ucap Jamil.

Pj Sekda menyebut bahwa dirinya sudah membahas hal ini bersama dengan organisasi perangkat daerah terkait. Dan mereka sudah meninjau kondisi terkini Rumah Sakit Apung Nusa Waluya II yang bersandar di tepi Sungai Siak, Pekanbaru.

"Dokumennya sudah lengkap semua. Pemerintah Kota Pekanbaru juga mengeluarkan rekomendasi bahwa mereka bisa beroperasi di Kota Pekanbaru," ulasnya.

Jamil menambahkan, RSA Nusa Waluya II siap untuk beroperasi di Kota Pekanbaru. Proses persiapan segera rampung agar bisa beroperasi penuh. RSA Nusa Waluya II rencananya beroperasi selama tiga bulan. Ada rencana RSA ini melayani masyarakat hingga Desember 2020.



PESERTA RAKOR - Kepala Satpol PP Kota Pekanbaru Burhan Gurning dan Plh Kepala Dinkes Kota Pekanbaru dr Zaini Rizaldy mengikuti jalannya rakor.

"Ini merupakan bentuk dedikasi para tenaga medis yang bertugas di RSA ini. Mereka bakal bekerjasama dengan tim di Pekanbaru," paparnya.

Sementara Asisten I Setdaprov Riau Jenri Salmon Ginting yang memimpin rapat koordinasi bersama Pemko Pekanbaru menjelaskan bahwa tujuan rapat itu untuk mengetahui berbagai hal terkait penanggulangan Covid-19 di Kota Pekanbaru. "Dan juga tentang rumah sakit kapal terampung," kata Jenri Salmon.

AGENDA

Jenri menyampaikan, sesuai informasi yang didapatkannya diketahui kalau RS Terampung tidak untuk penanganan Covid-19 tapi untuk rumah sakit umum. "Nah, kita ingin melihat prosedurnya apakah sudah sesuai dengan administrasi," jelas Jenri yang didampingi Kadis Kesehatan Provinsi Riau, Mimi Yuliani Nazir.

Pada rapat tersebut, selain Pj Sekdako Pekanbaru H Muhammad Jamil, hadir sejumlah kepala OPD di lingkungan Pemerintah Kota Pekanbaru seperti Kasatpol PP Burhan Gurning, dan Plh Kepala Dinkes Kota Pekanbaru dr Zaini Rizaldy. Terlihat juga Kapolresta Pekanbaru yang diwakili Kabag Ops Polresta Pekanbaru Lilik Suryanto, perwakilan Dandim 0301 Pekanbaru, dan perwakilan PT Pelindo. ***BERTUAH**



KETERANGAN KADISKES - Plh Kepala Dinkes Kota Pekanbaru dr Zaini Rizaldy memaparkan kondisi terakhir penanganan Covid-19 di Kota Pekanbaru.



DISKUSI - Pj Sekretaris Daerah Kota Pekanbaru H Muhammad Jamil MAG MSi didampingi Kepala Satpol Kota Pekanbaru Burhan Gurning berdiskusi dengan perwakilan Satpol PP Provinsi Riau.



AGENDA

SERAHKAN ZAKAT - Pj Sekretaris Daerah Kota Pekanbaru, H Muhammad Jamil MAg MSI menyerahkan secara simbolis zakat dari Pemko Pekanbaru kepada para penerima.

Pemerintah Kota Pekanbaru Salurkan Zakat ASN Melalui Baznas

Sekdako: Gunakan Sebaik-baiknya

PEMERINTAH Kota Pekanbaru kembali menyalurkan zakat melalui Baznas Kota Pekanbaru. Distribusi zakat tahap IV September 2020 ini berlangsung di Aula MDI Pekanbaru, Jalan Rambutan.

Pendistribusian zakat dihadiri oleh Pj Sekretaris Daerah Kota Pekanbaru, H Muhammad Jamil MAg MSI, didampingi sejumlah pejabat pemko. Di antaranya Kepala BPKAD Kota Pekanbaru Syoffaizal dan Camat Marpoyan Damai Junaedy. Sementara itu dari Baznas Kota Pekanbaru hadir Ketua Prof Dr H Akbarizan MA MPd didampingi Wakil Ketua II Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan, Drs H Ismardi Ilyas MAG, serta Kepala Pelaksana Yusrialis SE MSI.

Dalam sambutannya Pj Sekda HM Jamil mengatakan bahwa zakat dari Pemerintah Kota yang disalurkan melalui Baznas itu berasal dari para ASN di lingkungan Pemerintah Kota Pekanbaru. Selain itu, zakat ini juga berasal dari muzaki atau orang yang wajib membayar zakat lainnya.

"Kami menyerahkan zakat dari Pemerintah Kota Pekanbaru melalui Baznas kepada 182 penerima. Zakat ini kami dapatkan dari muzaki yakni para PNS. Gaji para PNS dipotong sedikit untuk zakat," kata Pj Sekda H Muhammad Jamil.

Menurut Jamil, ada beberapa kelompok yang diberikan zakat. Ia menyebut para penerima bisa menggunakan uang zakat ini untuk berbagai keperluan. Bisa digunakan untuk usaha, kesehatan, pendidikan maupun untuk kebu-



FOTO BERSAMA - Pj Sekretaris Daerah Kota Pekanbaru, H Muhammad Jamil MAg MSI foto bersama para mustahik usai kegiatan pendistribusian zakat Pemko Pekanbaru tahap IV September 2020.

tuhan sehari-hari lainnya.

"Kita sudah sampaikan agar zakat ini bisa dimanfaatkan dengan baik, bisa juga untuk biaya kebutuhan sehari-hari," tuturnya.

Jamil pada kesempatan juga menyerahkan secara simbolis zakat tahap IV September 2020 dari Pemko Pekanbaru kepada 182 orang penerima zakat atau mustahik, dengan jumlah zakat yang disalurkan mencapai Rp 268.250.000.

Sementara Ketua Baznas Kota Pekanbaru Prof Dr H Akbarizan MA MPd dalam sambutannya mengucapkan terima kasih kepada Pj Sekda Kota Pekanbaru beserta seluruh jajaran ASN yang ada di Pemerintah Kota Pekanbaru yang telah menyalurkan zakatnya.

Akbarizan mengharapkan para penerima atau mustahik dapat menggunakan dana zakat ini sebaik-baiknya serta mendoakan muzakki yang telah berzakat di Baznas Kota Pekanbaru agar selalu diberikan

kesehatan dan dilimpahkan rezeki oleh Allah SWT.

Ditambahkan Akbarizan, pada pendistribusian tahap IV September 2020 kali ini zakat disalurkan untuk 182 penerima. Mereka menerimanya lewat lima program yakni Pekanbaru Makmur, Pekanbaru Cerdas, Pekanbaru Peduli, Pekanbaru Sehat dan Pekanbaru Taqwa.

Dengan rincian, ada 91 orang penerima program Pekanbaru Makmur dengan total zakatnya sebesar Rp 151 juta. Kemudian untuk program Pekanbaru Cerdas sebanyak enam orang dengan jumlah zakat mencapai Rp 6,75 juta.

Lalu, untuk Program Pekanbaru Peduli bagi 77 orang penerima dengan jumlah zakat Rp 96,5 juta. Dilanjutkan Program Pekanbaru Sehat sebanyak tujuh penerima dengan jumlah zakat Rp 12,5 juta, dan satu penerima lagi dari Program Pekanbaru Taqwa sebesar Rp 1,5 juta. ***BERTUAH**



KENALKAN PEJABAT - Pj Sekretaris Daerah Kota Pekanbaru, H Muhammad Jamil MAg MSI memperkenalkan pejabat Pemko Pekanbaru yang ikut mendampingi pada pendistribusian zakat tahap IV tersebut.



DIAWALI DOA - Pj Sekretaris Daerah Kota Pekanbaru, H Muhammad Jamil MAg MSI didampingi Ketua Baznas Kota Pekanbaru Prof Dr H Akbarizan MA MPd berdoa bersama sebelum acara pendistribusian zakat.



IKUTI PROKES - Kegiatan pendistribusian zakat Pemko Pekanbaru tahap IV September 2020 di aula MDI Pekanbaru mengikuti protokol kesehatan.

Komisi IV DPRD dan Dinas PUPR Pekanbaru Bahas Anggaran Perubahan 2020 Anggaran Penanganan Banjir Bertambah Rp 4 Miliar

KOMISI IV DPRD Pekanbaru menggelar rapat dengar pendapat dengan Dinas PUPR Pekanbaru. Rapat yang dipimpin Ketua Komisi IV Sigit Yuwono ST membahas anggaran dinas untuk APBD Perubahan 2020.

Hadir langsung Kepala Dinas PUPR Pekanbaru Indra Pomi serta para kepala bidang. Seperti diketahui, dari semua OPD yang ada di lingkungan Pemko Pekanbaru, Dinas PUPR merupakan OPD paling besar anggarannya.

Anggaran untuk tahun 2020 saja sebesar Rp 301 miliar. Namun karena reconfusing anggaran, ada pengurangan di Bidang Bina Marga dan Bidang Cipta Karya. "Pengurangan sekitar Rp 30 miliar lebih. Sehingga kini anggaran kita hanya tinggal 271 miliar lebih," kata Indra Pomi.

Lebih lanjut disampaikan, meski di Bidang Bina Marga dan Cipta Karya ada pengurangan, tapi untuk bidang Sumber Daya Alam (SDA) tetap dipertahankan. Bahkan anggarannya ditambah. "Ada penambahan di SDA Rp 4

miliar. Di bidang SDA ini meliputi bidang penanganan banjir dan lainnya. Harapan kita adanya penambahan ini, titik banjir terselesaikan," ujarnya.

Sementara Ketua Komisi IV Sigit Yuwono menegaskan, bahwa anggaran PUPR memang terjadi pemangkasan. Kondisi ini karena

reconfusing. Sehingga anggarannya hanya tersisa Rp 271 miliar. Namun pada intinya, masih ada persoalan untuk pembangunan jalan lingkar.

"Jalan lingkar di Lintas Timur itu terkendala pembebasan lahan. Makanya, kita lihat adendumnya nanti. Intinya, kita ikut aturan berlaku. Hasil ini akan kita laporkan ke Banggar untuk pembahasan selanjutnya," tegasnya. ***BERTUAH**

AGENDA
LEGISLATIF



BAHAS ANGGARAN - Komisi IV DPRD Pekanbaru dan Dinas PUPR membahas anggaran perubahan 2020. Fokus kegiatan masih soal penanganan titik banjir.

DPRD Pekanbaru Sahkan APBD Perubahan 2020 Rp 2,79 Triliun Sekda: Segera Kita Belanjakan

DPRD Pekanbaru menggelar Rapat Paripurna Pengesahan APBD-P 2020. Rapat dilakukan secara tatap muka, dengan menerapkan protokol kesehatan dan virtual.

Hadir secara tatap muka Ketua DPRD Pekanbaru Hamdani SIP yang memimpin paripurna didampingi Wakil Ketua Ir Nofrizal MM, serta beberapa anggota dewan lainnya.

Sementara perwakilan Pemerintah Kota Pekanbaru dihadiri Pj Sekdako Muhammad Jamil SAG MAG serta beberapa kepala OPD terkait. Dalam rapat paripurna tersebut, DPRD mengesahkan APBD Perubahan 2020 sebesar Rp 2,798 triliun.

Wakil Ketua DPRD Pekanbaru Ir Nofrizal menjelaskan, bahwa DPRD menyetujui anggaran perubahan

Nilainya naik dari sebelumnya Rp 2,6 triliun menjadi Rp 2,798 triliun. Kami harapkan bisa segera dibelanjakan. Jangan terlalu lama

IR NOFRIZAL MM
Wakil Ketua DPRD Pekanbaru

ini setelah melalui beberapa tahapan. "Nilainya naik dari sebelumnya Rp 2,6 triliun menjadi Rp 2,798 triliun," kata Nofrizal usai paripurna.

Berdasarkan MoU KUA-PPAS APBD Perubahan 2020, nilainya disepakati Rp 2,798 triliun. Angka R-APBD Perubahan yang disepakati

ini, bila dibandingkan dengan APBD 2020 sebesar Rp 2,6 triliun mengalami peningkatan sebesar Rp 186 miliar, atau jika dipersentasekan 7,12 persen.

Hal ini didominasi dari penerimaan konsisten DAK penugasan, DID tambahan, Dana BOS, Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) dan Bakeu dari Pemerintah Provinsi Riau serta pemanfaatan Silpa 2019.

Perhitungan anggaran mengenai penambahan alokasi anggaran pada APBD Perubahan 2020, didistribusikan untuk beberapa kegiatan yang cukup mendesak, untuk mengatasi dampak covid-19 dan pemulihan dampak ekonomi.

Terjadi selisih kurang antara rencana pendapatan dengan rencana belanja daerah, dalam perubahan Kota Pekanbaru tahun 2020 sebesar Rp 14,293 miliar. Selisih anggaran tersebut merupakan de-

fisit anggaran dalam APBD Pekanbaru 2020.

Defisit anggaran itu ditutup dari penerimaan pembiayaan, yaitu penerimaan yang berasal dari komponen penerimaan sisa lebih perhitungan anggaran tahun lalu Rp 15,293 miliar lebih, atau bertambah sebesar Rp 13,643 miliar lebih.

"Kami harapkan bisa segera dibelanjakan. Jangan terlalu lama," harapnya.

Sementara itu, Pj Sekdako Muhammad Jamil SAG MAG mengapresiasi pengesahan APBD Perubahan 2020. Pemerintah kota akan segera menyampaikan kepada gubernur Riau, untuk segera masuk lembaran daerah. Sehingga bisa dijalankan oleh OPD terkait.

"Anggaran Perubahan memang kita fokuskan ke penanganan kesehatan, infrastruktur, dan kegiatan rutin lainnya," sebut sekdako.



ANGGARAN PERUBAHAN - Ketua DPRD Pekanbaru Hamdani menyerahkan berkas pengesahan Anggaran Perubahan 2020 kepada Sekdako Muhammad Jamil SAG MAG.

Dijelaskan, pada anggaran perubahan beberapa OPD ada yang naik ada yang turun. Makanya pemko akan melakukan

penyesuaian di beberapa OPD tersebut. "Kita lakukan percepatan belanja APBD Perubahan ini," katanya. ***BERTUAH**

Anggaran Disdik Pekanbaru 2020 Bertambah Rp 82 Miliar Dewan Sarankan Bangun Sekolah Baru

RAPAT dengar pendapat Komisi IV DPRD Pekanbaru dengan mitra kerja terus saja digelar. Kali ini giliran Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru dipanggil untuk memaparkan kondisi anggaran.

Rapat dipimpin Ketua Komisi IV Sigit Yuwono, didampingi anggota komisi IV lainnya. Sementara dari Disdik diwakili Kabid Sarana dan Prasarana Ngadimin dan dua stafnya.

"Hari ini ada perintah langsung dari walikota agar melaksanakan rapat secara virtual saja. Tapi karena kami sudah mengundang Disdik dan mereka sudah hadir maka rapat kita lanjutkan," kata Sigit Yuwono.

Dalam rapat kerja yang menerapkan protokol kesehatan tersebut, Anggaran Perubahan 2020 jumlah anggaran Disdik Pekanbaru naik sekitar 82 persen.

Kenaikannya tidak dari APBD Pekanbaru. Namun dari Dana BOS sebesar Rp 108 miliar, anggaran Pemprov Riau melalui Bankeu Rp 7,2 miliar, serta dari Dana Alokasi Khusus (DAK) sebesar Rp 9,5 miliar.

"Kalau dari APBD Pekanbaru 2020 hanya Rp 67 miliar," ujar Sigit lagi.

"Dari total anggaran Disdik untuk tahun 2020 sebesar Rp 192 miliar lebih, anggaran tambahannya di Perubahan Rp 82 miliar lebih," kata politisi senior Partai Demokrat ini.

Khusus anggaran di Disdik Pekanbaru, disampaikan Sigit, bahwa tidak ada pergeseran untuk penanganan Covid-19. Sebab, anggaran yang sudah ada, murni untuk kegiatan rutin dan aktivitas pendidikan di Kota Pekanbaru.

Disinggung masukan Komisi IV kepada Disdik, karena besarnya anggaran tambahan di APBD Perubahan, dijelaskan Sigit, pihaknya meminta dengan anggaran tersebut harus ada untuk perbaikan sekolah SD dan SMP.

Jika memungkinkan, harus dibangun sekolah baru, mengingat sekarang masyarakat sulit memasukkan anaknya ke sekolah negeri, dengan diterapkannya sistem zonasi.

"Kemungkinan besar, untuk anggaran di perubahan ini, hanya kita minta rehal kecil saja. Karena kondisi anggarannya

tidak memungkinkan bangun sekolah baru. Nanti di anggaran murni, pembangunan sekolah baru. Itu yang kita tekankan ke Disdik," tegasnya.

Sementara Kabid Sarana dan Prasarana Disdik Pekanbaru Ngadimin menjelaskan pihaknya sudah memaparkan semua anggaran yang ada di Disdik. Termasuk anggaran perubahan, melalui Bankeu, DAK dan lainnya.

"Hasil ini kami laporkan ke Pak Kadis untuk segera ditindaklanjuti. Termasuk masukan dari anggota dewan," katanya. ***BERTUAH**



RDP DISDIK - Komisi IV DPRD Pekanbaru menggelar rapat dengar pendapat (RDP) bersama Dinas Pendidikan membahas anggaran perubahan 2020.



**GALERI KEGIATAN
WALIKOTA
PEKANBARU
DR H FIRDAUS ST MT**

AUDIENSI - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menerima audiensi pimpinan Rumah Sakit Eka Hospital di Ruang Kerja Walikota Lantai 5 Gedung Utama Kompleks Perkantoran Walikota, Tenayan Raya.



PERSIAPAN PSBM - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT memimpin Rapat Koordinasi Persiapan Pelaksanaan PSBM Upaya Penanganan Covid-19 di Ruang Rapat Walikota Perkantoran Tenayan Raya.



GERAKAN BERMASKER - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menghadiri Gerakan Indonesia Bermasker yang berlangsung di Kota Pekanbaru.



TURNAMEN KARATE - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT memberikan sambutan secara virtual di acara Open Online Tournament Karate Nasional Walikota Pekanbaru Cup 2020.



RAKOR PSBM - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT memimpin Rapat Koordinasi Peraturan Walikota Nomor 160 Tahun 2020 tentang PSBM Kota Pekanbaru.



TIM MONEV - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT mendampingi Tim Monev Kementerian PUPR yang berkunjung ke PLTU, PLTGU, dan ruas Jalan 45.



WAWANCARA - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT wawancara dengan Tim Monev dari Kementerian PUPR RI di Ruang Kerja Walikota.



TINJAU TPS - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT melakukan peninjauan Tempat Pembuangan Sampah (TPS) di Muara Pajar Kecamatan Rumbai.



RAKOR PEMPROV - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT menghadiri Rapat Koordinasi bersama Forkopimda Riau terkait pelaksanaan PSBM di Balai Serindit Aula Gubernur.



DIRUT BRK - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT audiensi dan silaturahmi dengan Direktur Utama Bank Riau Kepri yang baru di Ruang Walikota Lantai 5 Perkantoran Tenayan Raya.



EKSPOS DLHK - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT mengikuti ekspos Kadis Lingkungan Hidup dan Kebersihan Agus Pramono di Aula Lantai 6 Gedung Utama Kompleks Perkantoran Walikota.



ANGGARAN PERUBAHAN - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT melakukan zoom meeting terkait Penandatanganan Kesepakatan Bersama tentang KUA PPAS APBD Perubahan 2020.



PENDAPATAN DAERAH - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT memimpin Rapat Ekspose Pendapatan Daerah Kota Pekanbaru di Ruang Rapat Walikota Perkantoran Tenayan Raya.



SAKSI NIKAH - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT memberikan petuah usai menjadi saksi pada pernikahan Fauzia Ilmia dengan M Fadhli di Hotel Mona.



PERESMIAN RESTORAN - Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus MT mendampingi Gubernur Riau Drs H Syamsuar MSI meresmikan beroperasinya Restoran Baresolok, Jalan Harapan Raya Simpang Bukit Barisan.



RAKOR SPM - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI mengikuti rapat koordinasi Pemerintah Pusat dan pemerintah daerah dalam rangka asistensi dan aspersivi penerapan SPM Bidang PUPR melalui video conference.



PENERAPAN PSBM - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI memimpin Apel Gelar Pasukan Penerapan Perwako No 160 tentang Pembatasan Sosial Berskala Mikro (PSBM) di Kecamatan Tampan.



RAKOR COVID - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI memimpin Rapat Koordinasi Tim Gugus Tugas Covid-19 Kota Pekanbaru dengan PHRI Riau dan Kota Pekanbaru di Ruang Rapat MPP.



OPS YUSTISI - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI menghadiri Apel Gelar Pasukan Ops Yustisi Pemburu Teking Covid-19 dipimpin Kapolda Riau di Kompleks Perkantoran Walikota Pekanbaru Tenayan Raya.



GALERI KEGIATAN WAKIL WALIKOTA PEKANBARU H AYAT CAHYADI SSI

PEMBANGUNAN MUSALA - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI menekan tombol tanda diresmikannya pembangunan kembali Musala At-Tawadhu' di Kelurahan Limbung Baru, Kecamatan Rumbai Pesisir.



PELANTIKAN BUPATI - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI mengikuti pelantikan Pejabat Bupati Bengkalis dan penguukuhan Penjabat Sementara Bupati Rohul, Rohil, Kuansing, Siak, melalui virtual.



ANGGARAN PERUBAHAN - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI menyampaikan Pidato Pengantar Nota Keuangan dan Ranperda APBD Perubahan 2020.



BANTUAN MODAL - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI membuka acara program serah terima lapak berkah bantuan modal usaha kolaborasi Inisiatif Zakat Indonesia Perwakilan Riau dengan PT Pegadaian Syariah.



KAMPUNG QURAN - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI menyaksikan penyerahan bantuan pembangunan Kampung Quran Tuah Negeri dari PT Pegadaian di Masjid Baitul Makmur Kecamatan Tenayan Raya.



AUDIENSI - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI beraudiensi dengan Ikatan Keluarga Banyuwangi Kota Pekanbaru di Ruang Kerja Wakil Walikota.



WEBINAR - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI mengikuti Webinar Sosialisasi 4 Pilar Kebangsaan MPR-RI bersama Ketua MPR-RI H Bambang Soesatyo SE MBA.



JALAN TOL - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI menghadiri peresmian Jalan Tol Trans Sumatera ruas Pekanbaru-Dumai oleh Presiden RI Joko Widodo melalui virtual.



PELATIHAN AC - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI memberi sambutan pada acara penutupan Program Pelatihan Teknisi AC yang ditaja Inisiatif Zakat Indonesia di Sekretariat PTPR Marpoyan Damai.



RAKOR MENTERI - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI mengikuti Rapat Koordinasi bersama Menteri Pendidikan dan Menteri Dalam Negeri melalui video conference.



RUMAH TAHFIZ - Wakil Walikota Pekanbaru H Ayat Cahyadi SSI foto bersama usai melaunching Rumah Tahfidz Saqin bersama Rumah Zakat.



AUDIENSI TVRI
- Pj Sekdako Pekanbaru H Muhammad Jamil MAG MSi menerima audiensi pimpinan TVRI Riau di Ruang Kerja Sekdako Lantai 4 Gedung Utama Kompleks Perkantoran Walikota.



FOTO BERSAMA - Pj Sekdako Pekanbaru H Muhammad Jamil MAG MSi foto bersama dengan pimpinan Bank Tabungan Negara Pekanbaru beserta jajaran di Ruang Kerja Sekda.



TINJAU JEMBATAN - Pj Sekdako Pekanbaru H Muhammad Jamil MAG MSi dan Kepala Dinas PUPR Kota Pekanbaru Indra Pomi meninjau jembatan berlobang Jalan Badak depan Perkantoran Tenayan Raya.

GALERI FOTO KEGIATAN PEMERINTAH KOTA PEKANBARU

EVALUASI COVID - Pj Sekdako Pekanbaru H Muhammad Jamil MAG MSi memimpin Rapat Evaluasi Penanganan Covid-19 di Rumah Sehat Rusunawa Rejosari di Ruang Rapat MPP.



RAPAT DEWAN - Pj Sekdako Pekanbaru H Muhammad Jamil MAG MSi mengikuti Rapat Kerja Pansus terhadap Pembahasan Ranperda Inisiatif DPRD Pekanbaru tentang Pendidikan Diniyah Non Formal.



PERSIAPAN LIGA - Pj Sekdako Pekanbaru H Muhammad Jamil MAG MSi memimpin rapat persiapan teknis Liga 2 Group C 2020 yang akan dilaksanakan di Stadion Kaharudin Nasution, Rumbai.



HALAL TOURISM - Pj Sekdako Pekanbaru H Muhammad Jamil MAG MSi pimpin Rapat Persiapan The New Halal Tourism Fair 2020 di Ruang Rapat Sekda Kantor Tenayan Raya.



PERSEMIAAN TPA - Pj Sekdako H Muhammad Jamil MAG MSi meresmikan TPA dan MDTA Baitul Qurra Majhur di Gedung TPA Baitul Qurra Majhur Jalan Sembilang Indah V Kecamatan Marpoyan Damai.



PARIPURNA DEWAN - Pj Sekdako Pekanbaru H Muhammad Jamil MAG MSi menyampaikan jawaban pemerintah terhadap pandangan fraksi DPRD Kota Pekanbaru di DPRD Kota Pekanbaru.



SERTIFIKAT KIT - Pj Sekdako Pekanbaru H Muhammad Jamil MAG MSi memimpin Rapat Koordinasi tahapan sertifikat lahan Kawasan Industri Tenayan di Ruang Rapat Sekda Lantai 4 Kantor Tenayan Raya.



BAHAS BLT - Pj Sekdako H Muhammad Jamil MAG MSi audiensi dengan Kepala Kantor Pos mengenai Penyaluran Bantuan Sosial Tunai tahap 6 tahun 2020.



FEEDER TMP - Pj Sekdako Pekanbaru H Muhammad Jamil MAG MSi memimpin Rapat Persiapan Pengoperasian Feeder Bus Trans Metro Pekanbaru (TMP) di Dinas Perhubungan.



PERSIAPAN PSBM - Pj Sekdako Pekanbaru H Muhammad Jamil MAG MSi memimpin Rapat Persiapan Pelaksanaan PSBM di tiga kecamatan, di Ruang Rapat Lantai III MPP.



EVALUASI PSBM - Pj Sekdako Pekanbaru H Muhammad Jamil MAG MSi mendampingi Walikota Pekanbaru Dr H Firdaus ST MT saat rapat Forkopimda tentang Evaluasi Pelaksanaan PSBM.

Muhammad Ridwan

Kasi Perencanaan Penanaman Modal
DPMPTSP Pekanbaru

PROFIL
ASN

Latih Kesabaran dengan Mendaki Gunung

BANYAK cara yang dilakukan orang untuk merilekskan hati dan pikiran dari rutinitas kerja nan melelahkan. Satu di antaranya dengan menjalani hobi yang tentu bisa menjadi mood buster. Seperti halnya hobi mendaki gunung yang dijalani Muhammad Ridwan, Kasi Perencanaan Penanaman Modal Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Pekanbaru.

Ridwan, begitu ia kerap disapa, sudah mulai mendaki gunung sejak 20 tahun silam. Saat ia masih tercatat sebagai siswa Sekolah Menengah Atas (SMA). Dia sudah mendaki Gunung Papandayan dan Gunung Gede di Jawa Barat.

Hobinya terus berlanjut sampai saat sekarang di tengah aktivitas kerja yang cukup padat sebagai ASN di lingkungan DPMPTSP Kota Pekanbaru.

"Biasanya saya memilih waktu pada akhir pekan atau juga saat waktu cuti bersama yang cukup panjang. Yang pasti tidak mengganggu waktu kerja," papar Ridwan kepada BERTUAH.

Ridwan mengaku sudah menaklukkan semua gunung tinggi yang berada di Sumatera Barat. Seperti Gunung Singgalang, Gunung Marapi serta Gunung Talang. Selain itu Ridwan juga sudah menaklukkan Gunung Kerinci, Jambi sebagai gunung tertinggi kedua di Indonesia.

Saat melakukan pendakian, Ridwan biasanya bergabung



dengan kawan-kawannya yang juga memiliki hobi yang sama. Namun hanya dalam kelompok kecil sekitar empat orang.

Menurut Ridwan, banyak hal positif yang bisa diambil dari mendaki gunung. Bukan hanya semata-mata bisa menikmati keindahan alam, tapi juga sekaligus melatih kesabaran.

"Saat kita melakukan pendakian dari awal sampai di puncak gunung, kemudian kembali turun ke bawah diperlukan kesabaran. Karena tidak semua medan mudah dilewati, selain juga kondisi alam yang tidak bisa ditebak. Ketika itu pula bisa terlihat secara langsung apakah seseorang bisa mengendalikan emosi secara baik atau justru tidak sabaran," sebut Ridwan.

Kepada BERTUAH, Ridwan juga menyebut dari semua gunung yang pernah didaki, seluruhnya memiliki kesan tersendiri. Karena ada yang berbeda dalam setiap pendakian gunung.

Seperti ketika saat berada di puncak Gunung Talang. Pendaki dapat melihat jelas bentangan tiga danau yang ada di bawahnya. Ada Danau Atas, Danau Bawah dan Danau Talang. Sementara di Gunung Singgalang, jalur pendakian termasuk berat mengingat banyak tumbuhan akar yang sudah membentuk lorong yang harus dilewati.

"Agar kepala tidak menyentuh akar, kadang kita harus merangkak untuk bisa mencapai ujung lorong akar," kenang Ridwan.

Menariknya lagi, kini Ridwan mulai menularkan hobi mendaki gunung kepada putera sulungnya, Aryan Fadhila yang baru berusia 11 tahun.

Ridwan berpendapat akan sangat baik jika pengenalan terhadap alam dimulai dari dini. Selama melakukan pendakian pun, Aryan dikatakan Ridwan sangat menikmati perjalanan.

"Alhamdulillah tidak ada mengeluh apalagi merepotkan



selama melakukan pendakian. Karena sebelumnya sudah diberi gambaran bagaimana jalur yang akan ditempuh, termasuk hal apa saja yang berkemungkinan bisa terjadi. Jauh sebelum mendaki, Aryan harus dikuatkan dulu mentalnya. Minimal sudah mandiri melakukan hal apapun," sambung ayah tiga anak ini.

Terkait persiapan yang dilakukan sebelum melakukan pendakian dibagikan Ridwan banyak hal yang perlu dipersiapkan.

Pertama tentunya membuat perencanaan minimal dua Minggu sebelum pendakian. Kemudian menentukan gunung yang akan dituju dan membaca berbagai referensi terkait gunung bersangkutan. Selanjutnya persiapan perlengkapan yang dibutuhkan.

"Untuk peralatan pendakian saat tidak terlalu sulit karena ada toko yang menyewakan berbagai alat yang dibutuhkan untuk pendakian. Mulai dari tas gunung, peralatan memasak, sepatu dan juga tenda serta selimut," jelas Ridwan yang sudah memiliki berbagai perlengkapan untuk pendakian.

Menurut Ridwan berbagai peralatan dan perlengkapan untuk pendakian sudah dikemas seringan mungkin sehingga tidak membebani saat mendaki gunung. ***BERTUAH**



SERAHKAN TROPI - Camat Tenayan Raya Indah Vidya Astuti menyerahkan trophi kepada juara lomba tahfiz Quran Pekan Muharram Remaja Masjid Paripurna Nurul Ibadah.



FOTO BERSAMA - Camat Tenayan Raya Indah Vidya Astuti foto bersama para juara sejumlah lomba Pekan Muharram di Masjid Paripurna Nurul Ibadah.

Pekan Muharram di Masjid Paripurna Nurul Ibadah

Camat Indah Vidya Serahkan Trophi Lomba Tahfiz Quran

KEGIATAN Pekan Muharram yang diadakan di Masjid Paripurna Nurul Ibadah, Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru berlangsung semarak. Beragam kegiatan keagamaan digelar dalam kegiatan ini. Anak-anak dan remaja antusias mengikuti seluruh rangkaian acara yang diselenggarakan dalam rangka Pekan Muharram.

Satu kegiatan yang diadakan dalam Pekan Muharram ini yakni lomba tahfiz Quran yang ditaja oleh Remaja Masjid Nurul Ibadah. Camat Tenayan Raya Indah Vidya Astuti turut hadir menyaksikan kegiatan Pekan Muharram yang diadakan di Masjid Paripurna Nurul Ibadah.

Pada kesempatan tersebut, Camat Indah Vidya Astuti menyerahkan trophi kepada pemenang tahfiz Quran. Saat menyerahkan hadiah, camat berpesan agar prestasi ini dapat ditingkatkan. Sedangkan yang belum menang, bisa meningkatkan kembali kekurangannya.

"Kami juga berpesan agar orangtua bisa mengajarkan anak-anak untuk bisa menjadi tahfiz Quran," kata Indah Vidya Astuti.

Selain itu, Camat Indah juga mengapresiasi Remaja Masjid Nurul Ibadah yang sudah bekerja maksimal menggelar kegiatan tersebut. Indah Vidya mengaku bangga dengan remaja-remaja tersebut karena memanfaatkan masa mudanya untuk melakukan kegiatan yang positif. "Kami berharap agar lebih banyak kegiatan positif lagi yang bisa dibuat ke depannya. Tentunya dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan," ujarnya.

Camat Indah Vidya Astuti pada kegiatan menyerahkan trophi kepada pemenang tahfiz Quran. Selain Camat Tenayan Raya juga hadir Ketua Umum BPMP Nurul Ibadah H Syafridi, Sekretaris Rehmon Safrino dan Ketua Majelis Kaum Ibu MNI Samiati dan Ketua Panitia Pekan Muharram Arif Fadhillah. ***BERTUAH**



Kecamatan Marpoyan Damai Gelar Penyuluhan Covid-19

Gencar Sosialisasi Prokes di Pasar

KECAMATAN Marpoyan Damai bersama unsur forkopimcam menggelar penyuluhan Covid-19 dalam penerapan protokol kesehatan. Kegiatan itu ditaja Student Education Forum bekerja sama BPBD Provinsi Riau dan Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru.

Peserta penyuluhan yang dibuka Camat Marpoyan Damai Junaedy SSos Msi melibatkan tiga kelurahan yakni Kelurahan Sidomulyo Timur, Kelurahan Maharatu dan Kelurahan Perhentian Marpoyan.

Sementara pemateri penyuluhan disampaikan kepala Puskesmas Simpang Tiga. Salah satu topik yang disampaikan adalah pedoman pencegahan dan pengendalian Covid-19 revisi ke-5.



PENYULUHAN - Pihak Puskesmas Simpang Tiga memberikan materi penyuluhan tentang Covid-19 kepada masyarakat Kecamatan Marpoyan Damai.

Pada kegiatan itu disampaikan juga kepada masyarakat tentang perkembangan kasus Covid-19 di Kota Pekanbaru. Perkembangan informasi dan penyusunan pengambilan kebijakan pemerintah terkait penanganan wabah tersebut.

"Hal tak kalah penting dari penyuluhan ini mengajak masyarakat mengantisipasi penyebaran Covid-19 dengan cara disiplin menerapkan protokol kesehatan," ujar Camat Junaedy.

Masyarakat Kota Pekanbaru, terutama Marpoyan Damai diimbau menerapkan program 4 M dalam keseharian. Yakni memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak dan menghindari kerumunan. Ia pun mengingatkan agar masyarakat tetap jaga kesehatan dan disiplin menerapkan protokol kesehatan (prokes).

Sementara itu, dalam penegakan Peraturan Walikota Pekanbaru Nomor 130 Tahun 2020 tentang perubahan kedua atas Peraturan Walikota Pekanbaru Nomor 104 Tahun 2020 tentang perilaku hidup baru masyarakat produktif dan aman dalam pencegahan dan pengendalian Covid-19, Kecamatan Marpoyan Damai bersama Polsek Bukitraya gencar melaksanakan Operasi Yustisi Covid-19 di Pasar Pagi Arengka.

"Operasi yustisi gencar di pasar karena banyak kerumunan warga. Sehingga mereka perlu disosialisasikan penerapan protokol kesehatan dalam upaya mencegah penyebaran Covid-19," sebut Camat Junaedy. ***BERTUAH**



GENCAR SOSIALISASI - Pihak Kecamatan Marpoyan Damai bersama Polsek Bukitraya gencar sosialisasi dan menertibkan penerapan protokol kesehatan di Pasar Pagi Arengka.



Pecel Lele Nusantara Pekanbaru



Sajikan Sambal Segar dari Cabe Pilihan



BAGI Anda pecinta kuliner tidak lengkap rasanya jika belum berkunjung ke Pecel Lele Nusantara. Sesuai namanya, Pecel Lele Nusantara menyajikan beragam menu yang siap memanjakan lidah Anda.

Dengan bumbu pilihan yang diracik dan dimasak secara khusus serta mengedepankan ke higienisan menjadikan Pecel Lele Nusantara menjadi tempat makan yang wajib Anda kunjungi.

Istimewanya, sambal yang disajikan di Pecel Lele Nusantara terdiri cabe dan bumbu pilihan. Cabe diirebus dengan metode khusus, tidak digoreng dengan minyak seperti kebanyakan sambal yang disajikan di rumah makan.

Pecel Lele Nusantara beralamat di Jalan Pemuda 1 Nomor 21, Kecamatan Senapelan Pekanbaru. Bagi Anda yang ingin datang ke Pecel Lele Nusantara cukup mudah menemukan lokasinya.

Dari Jalan Riau, kemudian masuk ke Jalan Kulim, setelah itu baru masuk ke Jalan Pemuda. Hanya berjarak sekitar 200 meter dari simpang Jalan Kulim, kita sudah sampai di Pecel Lele Nusantara.

Pecel Lele Nusantara menawarkan tempat yang nyaman dan bersih untuk bersantap makan siang dan malam bersama teman atau keluarga. Sehingga pengunjung akan betah berlama-lama duduk sambil menikmati beragam menu yang ditawarkan restoran konsep pejabat harga merakyat ini.

"Pecel Lele Nusantara menawarkan tempat makan yang berbeda dengan pecel lele pada umumnya, dari sisi harga pelanggan tidak perlu khawatir. Karena menu-menu yang ada di Pecel Lele Nusantara kami tawarkan dengan harga yang sangat terjangkau," kata Owner Pecel Lele Nusantara, Yuni Hafrida Anggara,

Selasa (13/10/2020).

Bagi Anda yang ingin menyantap beragam menu menarik di Pecel Lele Nusantara cukup hanya dengan Rp 15 ribu saja sudah dapat satu porsi. Menariknya lagi, setiap hari Senin selalu ada promo potongan harga. "Setiap hari Senin kita beri diskon, hanya Rp 13 ribu per porsi," lanjut Yuni.

Sejumlah menu unggulan Pecel Lele Nusantara di antaranya ayam goreng, lele goreng dan nila goreng. Sedangkan untuk pilihan nasi ada nasi putih dan uduk. Tergantung selera dan keinginan konsumen.

Tidak hanya itu, di Pecel Lele Nusantara juga menawarkan beragam menu tambahan yang siap untuk menggoyang lidah para pengunjungnya. Di antaranya tahu crispy, tempe crispy, terong crispy dan petai goreng.

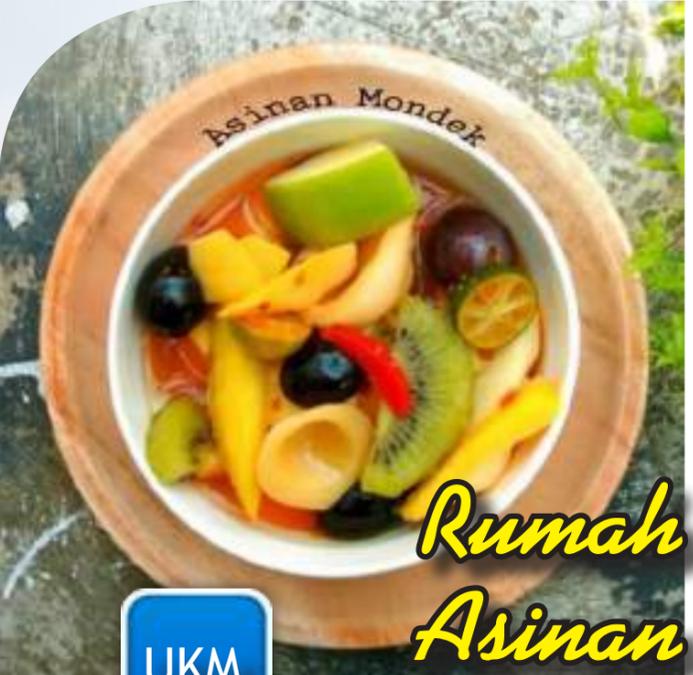
"Kita juga menyediakan ampela goreng dan hati goreng. Rata-rata menu di Pecel Lele Nusantara hanya berkisar Rp 10 sampai 15 ribu saja," ujar Yuni.

Nah, bagi Anda sedang berburu kuliner dan bingung mau makan dimana, Pecel Lele Nusantara bisa menjadi salah satu rekomendasi yang tepat untuk santap makan anda bersama teman-teman kerja atau keluarga.

Namun, bagi Anda yang tidak mau keluar rumah karena masih pandemi Covid-19, jangan khawatir, Pecel Lele Nusantara bisa dipesan melalui aplikasi online. Bisa melalui GoFood maupun GrabFood. Atau pantau akun Instagram @pecellelenusantara.pku, Facebook Pecellelenusantara Pku.

"Jadi tunggu apalagi, silahkan nikmati beragam menu menarik kami di Pecel Lele Nusantara. Dijamin nikmat," tutup Yuni. ***BERTUAH**





UKM

Rumah Asinan Mondek

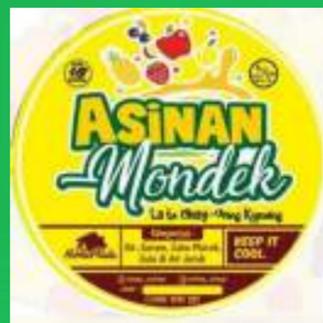
Kudapan Segar di Tengah Cuaca Cerah



JIKA membaca atau mendengar asinan, pasti yang terlintas dipikiran adalah asinan Bogor. Karena kuliner ini memaang terkenal menjadi ciri khas Kota Bogor.

Tapi kini untuk menikmati asinan Bogor, warga Pekanbaru tidak perlu berat diongkos membelinya ke Bogor. Karena asinan Bogor ala rumahan sudah ada di Pekanbaru yakni Rumah Asinan Mondek.

Kendati belum lama dibuka di Pekanbaru, namun berbagai produk Rumah Asinan Mondek yang digawangi oleh Ratna Sari Dewi sudah cukup dikenal masyarakat Pekanbaru.



Pasalnya produk asinan Rumah Asinan Mondek sangat pas dengan cuaca di Pekanbaru. Karena asinan enak dinikmati pada siang hari atau saat cuaca panas karena akan terasa segar.

Asinan adalah kuliner yang terdiri dari sayuran atau buah-buahan yang dilakukan pengasinan menggunakan garam atau cuka untuk merendamnya.

Asinan itu terdiri dari banyak buah sehingga jelas sekali sangat bermanfaat bagi kesehatan tubuh. Kaya akan anti-mikroba dan antioksidan.

Antimoikroba asalnya dari cabai dan cuka. Antioksidan berasal dari likopen yang ada dalam buah-buahan dan sayuran yang berwarna merah.

Ratna menuturkan, ide usaha asinan yang dirintisnya bermula dari melihat peluang usaha asinan yang banyak disukai masyarakat di Bogor.

"Saya pikir dengan cuaca di Pekanbaru yang cenderung panas, usaha asinan memiliki peluang pasar yang besar. Begitu coba dibuat dan dipasarkan melalui media sosial, ternyata mendapat respons pasar yang sangat baik," ungkap Ratna yang menggunakan medsos sebagai media promosinya.

Menurut Ratna, sejauh ini proses pembuatan asinan dan ketersediaan bahan baku di Pekanbaru tidak ada kendala. Karena semua bahan sangat mudah didapat.

Namun tetap agar produknya bisa dilirik konsumen harus ada yang membedakan dibanding produk lain yang sama.

"Alhamdulillah, produk Mondek dibuat dari bahan-bahan pilihan dan terbaik insya Allah. Kemudian racikan-racikan mondek memiliki rasa yang khas manis asam asinnya dibanding yang lain," papar Ratna yang mendapat support penuh dari keluarga untuk usahanya ini.

Lebih lanjut Ratna menyebut untuk produk Rumah Asinan Mondek saat ini tidak hanya membidik pasar yang ada di Pekanbaru namun sampai keluar kota. Karena produk rumah asinan Mondek bisa bertahan sampai tujuh hari, banyak juga yang menjadikannya sebagai oleh-oleh. Produk Rumah Asinan Mondek sudah menembus pasar yang ada di Riau, Sumbar, Sumut dan Jambi.

"Kita juga memasarkan produk Rumah Asinan Mondek di sejumlah gerai oleh-oleh Pekanbaru yang kini juga banyak tersedia. Ini sangat membantu karena gerai oleh-oleh biasanya banyak menjual produk usaha ala rumahan lainnya," kata Ratna.

Lebih lanjut agar produknya dapat terus bertahan di pasaran, Ratna mengakui produk rumahan harus bisa bersaing dengan produk kemasan dari pabrikan. Banyak cara yang bisa dilakukan dengan menjaga kualitas rasa serta juga kemasan menarik namun harga ekonomis.

Saat ini lanjut Ratna untuk produk asinannya dibanderol dengan harga Rp 20 ribu-Rp 35 ribu. Di antaranya asinan mix, asinan mangga, asinan salak, asinan rambutan, rujak bangkok, rujak kuncang, soup buah (ximilu) dipacking dengan kemasan cup.

Selain itu juga ada produk beku seperti donat, kebab, ice cream. Ada juga tersedia beberapa sambal lado seperti sambal lado baby cumi, sambal lado tanak, sambal lado terasi ygang dipacking menggunakan kemasan botol. Rata-rata harganya 25 ribu per botol.

"Kita juga menyediakan produk minuman segar, seperti marmon, es cokelat, manggo cheese milk, es aneka rasa dengan harga 10 ribu per botol. Tapi yang paling



laris dari semuanya adalah asinan dan rujak," ungkap Ratna.

Nah bagi Anda penasaran dengan berbagai produknya bisa langsung ke Rumah Asinan Mondek Jalan Bandeng No 43 Tangkerang Tengah, Pekanbaru atau bisa order melalui media sosial IG @asinanmondek, FB ratna asinan mondek. Atau WA 082386011100 dan Fpage Asinan Mondek. *BERTUAH





Jajanan Pekan
Produksi
Berbagai Cemilan

Jaga
Kualitas
Demi
Kepuasan
Konsumen



WARGA Pekanbaru terkenal dengan pola hidup yang konsumtif. Apa saja yang dijual selalu laku, apalagi yang menyangkut soal makanan. Peluang ini dimanfaatkan oleh Neyna Naya, owner Jajanan Pekan untuk memproduksi berbagai cemilan.



Kepada BERTUAH, Neyna menuturkan, usaha Jajanan Pekan yang dirintisnya memproduksi berbagai cemilan yang cocok dimakan sebelum datangnya waktu untuk makan berat.

Seperti bolen yang dijual dengan harga Rp 20-40 ribu, cake Rp 25-50 ribu, brownies Rp 25-100 ribu dan aneka kue kering mulai dari harga Rp 50 ribu.

"Kami juga membuat berbagai jajanan pasar dan kue kotak bila ada permintaan. Namun yang rutin diproduksi setiap hari bolen," papar Neyna.

Agar bisa bertahan di tengah pandemi Covid-19 ini, bagi usaha rumahan menurut Neyna perlu perjuangan yang eksta. Satu hal menurutnya yang harus dipegang adalah mengikuti selera pasar dan bukan selera produsen.

Selain juga mengedepankan kualitas dari produk yang dipasarkan, bukan sebaliknya hanya menghitung kuantitasnya saja.

"Karena yang kita jual adalah makanan, maka kita wajib menjaga rasa. Jangan sampai konsumen hanya satu kali membeli kemudian enggan untuk memesan ulang kembali," jelas ibu dua anak ini.

Dilain sisi, kendati usaha bolen rumahan di Pekanbaru terbilang banyak namun Neyna berkeyakinan bolen produk Jajanan Pekan sudah mendapat tempat di hati pelanggannya.

Terbukti ada di antaranya yang menjadikan bolen Jajanan Pekan sebagai oleh-oleh ketika bertemu sanak keluarga dari dan ke kota lain.

"Kita produksi fresh setiap hari sehingga sampai ke tangan konsumen masih dalam kondisi hangat," ungkap perempuan berjilbab ini.

Lebih jauh trik lain bagi usaha rumahan untuk bisa terus bertahan di tengah persaingan pasar yang ketat, pelaku usaha rumahan menurut Neyna mesti terus berinovasi.

"Jangan malas untuk berselancar di dunia maya untuk menambah ilmu. Karena bisa jadi ada hal baru yang tidak kita ketahui yang ternyata dibutuhkan untuk mengembangkan usaha kita," tambahnya.

Pada waktu senggang Neyna mengaku kerap memanfaatkannya untuk melihat chanel Youtube yang berhubungan dengan masak memasak atau kuliner.

Neyna menuturkan peluang usaha dibidang makanan di Pekanbaru sangat terbuka lebar. Sepanjang promosi yang dilakukan juga gencar baik melalui media sosial atau mulut ke mulut.

"Selagi kita berusaha, walaupun usaha dengan jenis makanan yang sama akan ada peminatnya. Rezeki tidak pernah tertukar. Masing-masing kita sudah punya target konsumen sendiri," pungkas Neyna yang menggunakan media sosial untuk sarana promosinya.

Penasaran dengan berbagai cemilan produk Jajanan Pekan? Bisa order ke fanspage Jajanan Pekan New atau akun Instagram @jajananpekan dan WA 081270908685.
***BERTUAH**



Restoran Terapung Ikon Wisata Pekanbaru



Santap Menu Khas Melayu Sambil Berlayar



KAPAL restoran terapung bernama Quantung Cruise resmi beroperasi di Sungai Siak Pekanbaru. Dengan adanya wisata restoran terapung ini, kini Sungai Siak bisa menjadi ikon pariwisata dan bisa dijual secara nasional, bahkan internasional. Namun karena saat ini masih dalam pandemi Covid-19, pengelola restoran terapung masih membatasi pengunjung dengan mengikuti protokol kesehatan.

"Kita siapkan tempat cuci tangan di depan dan pengukuran suhu tubuh. Kapasitas meja untuk empat orang kita buat menjadi dua. Meskipun bisa menampung 100 orang, kita batasi hanya 50 orang saja, jaraknya kita tata," kata Pemilik Quantung Cruise yang juga Ketua Asosiasi Pengusaha Wisata Air, Aherson.

Menurutnya, berjalannya Quantung Cruise tidak murni hanya berorientasi bisnis. Dia berharap hadirnya kapal tersebut bisa memberikan objek wisata baru di Kota Pekanbaru dan di Provinsi Riau. Apalagi belum ada ikon wisata yang unik di Pekanbaru.

"Makanya kita coba sandingkan itu. Soal ke depan untung atau tidak untung, saya belum bisa bicara itu," ucapnya.

Dia menjelaskan bahwa memang usaha seperti ini tidak menguntungkan saat dibuka pada masa pandemi Covid-19. Hal itu karena penumpang tidak bisa maksimal dan ada aturan tidak boleh buka sampai malam. Ditambah lagi dengan biaya operasional yang cukup besar termasuk biaya pemeliharaan, belum ditambah risiko lainnya,

"Tapi saya bicara ada rasa sosial yang hadir di sini, ekonomi-ekonomi kreatif di sini bisa kita pasarkan. Seperti souvenir, mungkin souvenir itu bisa dimasukkan di harga tiket, atau baju-baju kaos berlogo Quantung bisa pasarkan. Nanti kita adakan undian di kapal, baju itu bisa jadi hadiahnya. Kita bantu pasarkan produk-produk mereka. Mudah-mudahan pandemi ini selesai, mungkin banyak yang bisa menggantungkan hidup di sini, disamping kita tidak rugi, masyarakat pun tertolong," tambahnya.

Masih menurut Aherson, bila kapal restoran terapung tersebut lancar maka ia akan menambah satu lagi, rute Pekanbaru-Siak. Quantung Cruise memiliki 10 kru dan empat anak buah kapal (ABK). Sementara waktu berlayar pukul 07.00 WIB sampai pukul 19.00 WIB.

"Di wisata terapung ini penumpang disuguhkan sensasi mengarun-

gi wisata sungai Siak, juga disediakan aneka makanan," terangnya.

Sementara Walikota Pekanbaru DR Firdaus ST MT langsung mencoba sensasi dan suasana di atas Quantung Cruise dan mencicipi aneka makanan di restoran terapung tersebut.

Saat meresmikan kapal itu di dermaga Rumah Singgah Tuan Kadi Pekanbaru Tampak Firdaus tersenyum lepas dan mengabadikan setiap momen perjalanannya.

Wako Firdaus memberi apresiasi kepada Aherson yang menjadi promotor dalam pengembangan dunia pariwisata di Kota Pekanbaru. Apalagi, konsep restoran terapung adalah konsep baru di Riau, khususnya di Kota Pekanbaru.

"Ide-ide seperti ini banyak yang memikirkan, mungkin sepuluh tahun yang lewat sudah ada yang berpikir. Tapi hanya Pak Aherson dan kawan-kawan yang berani mencetuskan dan langsung mengimplementasikan idenya ini," kata Firdaus.

Dengan adanya restoran ini, Firdaus berharap restoran ini bisa memberi dampak positif bagi masyarakat di pinggiran Sungai Siak, terutama sektor ekonomi. Apalagi, saat ini Pekanbaru mengalami masalah ekonomi akibat badai Covid-19.

Firdaus optimistis restoran terapung akan menghidupkan usaha-usaha masyarakat di pinggiran sungai ini dan ia bahkan siap memberi dukungan baik secara moral maupun materiil terhadap restoran tersebut.

"Saya yakin usaha ini akan berkembang, tinggal keseriusan dan kesabaran serta komitmen yang kuat. Dan untuk bisa melakukan itu hanya dengan kesungguhan," jelasnya.

Menurut Firdaus, pemerintah daerah tidak lagi bisa mengandalkan minyak bumi, begitu juga hasil sawit.

"Devisa baru negara yang paling potensial adalah industri pariwisata. Industri ini yang menarik gerbong ekonomi kreatif kemudian memunculkan industri kreatif lebih banyak lagi. Semoga satu unit Quantung Cruise ini bisa diikuti oleh yang lainnya," harap walikota.

Bagi yang ingin merasakan sensasi makan masakan khas Melayu di atas Sungai Siak yang melegenda ini, dipersilahkan memesan tiket dengan mengunjungi website Quantung Cruise <https://tiket2.quantungcruise.com/> atau mengunjungi kantor Quantung Cruise di kawasan Taman Rumah Singgah Tuan Kadi. ***BERTUAH**



DIRESMIKAN - Walikota Pekanbaru Dr Fisudaus MT meresmikan restoran terapung kapal Quantung Cruise.



SAPA WARGA - Walikota Pekanbaru Dr Firdaus MT menyapa warga dari restoran terapung kapal Quantung Cruise.



IKON WISATA - Restoran terapung kapal Quantung Cruise menjadi ikon wisata unik di Kota Pekanbaru.



Kedai Kopi Pisang 15

Mikmati Kuliner Sambil Cuci Mobil



DIMANA pun posisi atau letaknya jika memang rasa yang ditawarkan cocok dengan lidah, pasti akan dicari konsumen. Apalagi jika harga yang ditawarkan terjangkau oleh konsumen.

Ditambah lagi di lokasi yang sama konsumen tidak hanya disuguhkan kuliner yang menggugah selera namun juga bisa sekaligus mencuci kendaraan. Seperti halnya yang bisa ditemui di Kedai Kopi Pisang 15.

Namanya Pisang15 karena berada di Jalan Pisang Nomor 15, Wonorejo, Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru. Kedai kopi ini menawarkan beragam kopi, jus dan tentunya kuliner yang pas di lidah.

Saat ini Kedai Kopi Pisang 15 mulai menjadi salah satu pilihan menarik bagi penikmat kopi. Apalagi bagi yang ingin mencuci mobil bisa sambil berselan-car dengan gadget dan laptop di dunia maya karena sudah tersedia fasilitas wifi gratis.

Marhamah atau akrab disapa Imar, pengelola Kedai Kopi Pisang 15 menuturkan kalau usahanya tersebut sudah dimulai sejak Agustus 2019 lalu. Saat ini melayani pelanggan mulai pukul 08.30 WIB hingga

pukul 18.00 malam setiap hari. "Suasana tempat ini dibuat nyaman mungkin bagi pengunjung," kata Imar. Karena ruang yang sedikit terbuka dan membuat angin lebih leluasa masuk, tak mengganggu bagi pengunjung yang kurang suka bau asap rokok. Dari dalam kedai, kita bisa mengawasi mobil yang sedang dicuci.

"Kami menyediakan kopi baik dari gula biasa atau gula aren. Serta berbagai cemilan pisang goreng, tahu dan juga ubi goreng," tambah dia.

Tidak hanya itu, Kedai Kopi Pisang 15 juga tersedia sarapan soto, mie tektek ngiler, mie sagu plus udang saus tiram dan juga berbagai kuliner ringan pengganjal perut.

Pengunjung juga akan dibuat nyaman karena letaknya yang jauh dari lalu lalang kendaraan. Apalagi untuk parkir juga tersedia lahan yang cukup luas. Sehingga pengunjung yang datang tidak akan kesulitan untuk memarkirkan kendaraannya.

"Jadi sambil menunggu kendaraannya selesai dicuci, kita bebas dari bosan karena ditemani oleh kopi. Silakan datang ke sini," pungkas Imar. ***BERTUAH**



Dimsum Yang Pekanbaru

Racikan Bumbu Khas Nusantara



SAJIAN UNIK – Dimsum disajikan berjenjang sehingga terkesan unik dan menarik pengunjung Dimsum Yang Pekanbaru.

MINUMAN SEGAR – Minuman segar melunturnkan makanan berat Blue Curacao Lemonade dan Strawberry Lemonade di Dimsum Yang.



DIMSUM GORENG – Dimsum goreng dicocol dengan saus padang nan pedas sehingga menggugah selera.



DIMSUM KUKUS – Bagi pengunjung yang tidak menyukai makanan berminyak bisa mencoba dimsum kukus yang lebih sehat.

DIMSUM telah masuk daftar makanan favorit masyarakat Indonesia. Kian dapat diterima lidah Nusantara karena kuliner khas China ini telah bermodifikasi dari segi rasa.



Dimsum Yang adalah salah satu restoran yang menghadirkan dimsum dengan cita rasa yang bersahabat. Berlokasi di Jalan Sudirman, usaha kuliner milik artis Mayang Jasmine ini merupakan restoran dimsum di Pekanbaru.

MJ, sapaan akrabnya mengungkapkan, menu dimsum yang tersedia merupakan hasil inovasinya sendiri. Boleh dikatakan, dimsum di restoran ini diracik ala dapur MJ. "Bentuk dan tekstur sama dengan dimsum biasa. Saya menonjolkan rasa yang sesuai dengan lidah Indonesia," ungkap MJ. Sekilas tentang idenya, ia tertarik membuat dimsum buatan sendiri karena makanan favorit keluarga.

Ide penyanyi pop Minang yang hobi memasak ini muncul agar keluarga tidak kesulitan mencari dimsum. Dengan membuat dimsum sendiri, ia memastikan keluarganya menikmati makanan halal.

Dimsum buatannya ternyata disukai keluarga. Termasuk orangnya karena kelembutan tekstur, sehingga nyaman di mulut. "Dimsum jadi camilan favorit anak-anak dan cocok buat mama yang tidak bisa makanan berminyak," katanya.

Sejumlah tamu yang berkunjung ke rumahnya juga suka disuguhi dimsum. Lalu MJ mulai menjual dimsum buatannya secara daring selama 1,5 tahun atau sejak 2019. Sampai akhirnya ia membuka restoran sejak Agustus 2020.

MJ mengemukakan, dimsum buatannya diracik dengan bumbu khas Nusantara. Seperti rempah dan bumbu dapur. Sehingga rasanya bervariasi dalam satu racikan.

"Kalau dimsum kan rasanya cenderung flat. Kami beragam rasanya yang menonjolkan rempah khas Indonesia," sebut MJ. Ia menambahkan, dimsum di restorannya sudah jauh berbeda dari rasa racikan asli China.

MJ menyebutkan, Dimsum Yang menyediakan lima varian dimsum racikan sendiri sebagai menu utama. Tiap varian dibedakan isian dan cara memasaknya dengan cita rasanya masing-masing.

Kelima varian tersebut yakni, dimsum goreng, samosa goreng, dimsum kukus ayam, dimsum kukus jamur (jamur kuping) dan dimsum kukus udang. Seporsi dibanderol Rp 20.000 untuk empat dimsum dan Rp 45.000 untuk 10 dimsum.

Semua isian digiling dan dicampur dengan bumbu racikan khas Dimsum Yang. Untuk samosa, ia mengambil istilah kudapan khas Arab yang berbahan dasar daging ayam.

Namun MJ tidak menjiplak seluruhnya racikan asli samosa dengan kari yang kental. Ia mengembangkan konsep samosa dengan menumis daging ayam.

MJ berhasil memodifikasi dimsum sesuai lidah orang



SANTAP MENU – Pengunjung Dimsum Yang menikmati sejumlah menu unggulan yang disajikan.

Indonesia. Rasa yang beda sudah dapat ditemukan pada gigitan pertama. Bumbu rempahnya begitu terasa, tetapi tidak terlalu kuat dan lembut.

Dimsum Yang juga menyediakan bubur ayam Hongkong dengan harga Rp 30.000 per porsi. Menu ini mempertahankan kekhasan dengan daging ayam yang disuwir-suwir berikut potongan cakwe khas Hongkong.

Ada banyak menu lain yang boleh ditemukan di Dimsum Yang. Selain yang diulas di atas, MJ juga merekomendasikan menu seafood. Ada kepiting bakau segar.

Kepiting dapat dimasak dengan bumbu dan teknik sesuai selera. Lebih lezat lagi dengan beberapa pilihan saus cocolan yang terdiri dari saus Padang, Telur asin, tauchu, asam manis, bakar lada hitam dan mentega.

Beberapa jenis ikan dan cumi juga hadir dengan beraneka jenia masakan. Ikan terdiri dari kakap, kerapu, senangin, bawal putih, gurami dan dori yang dapat dipesan dengan steam, goreng saus Thailand, butter milk dan banyak lagi.

Bersantap ria di Dimsum Yang dilengkapi dengan aneka minuman segar. MJ merekomendasikan minuman bersoda di antaranya Blue Curacao Lemonade dan Strawberry Lemonade. ***BERTUAH**



SANTAI – Dimsum Yang Pekanbaru di Jalan Sudirman cocok untuk bersantai bersama keluarga, sahabat dan rekan kerja.



PEMILIHAN RW - Panitia pemilihan ketua RW 001 Kelurahan Padang Terubuk foto bersama usai kegiatan yang berlangsung sukses.

Pemilihan Ketua RW 001 Padang Terubuk Berlangsung Sukses Warga Antusias Gunakan Hak Pilih

PEMILIHAN ketua RW 001 dan ketua RT 002 Kelurahan Padang Terubuk, Kecamatan Senapelan yang berlangsung di halaman ekspedisi REX, Jalan Datuk Ibrahim disambut antusias warga setempat. Hampir 87 persen masyarakat menggunakan hak pilih dalam pemilihan ketua RW dan RT ini.

"Alhamdulillah pemilihan berjalan lancar, walau ada sedikit masalah, tapi dapat diatasi dengan segera oleh panitia," ujar Ketua Panitia Pelaksana Pemilihan, Media N H.

Plt RW 001 Rinaldi mengatakan, pemilihan ketua RW dan RT tersebut merupakan hasil musyawarah masyarakat di Kedai Kapitol Pekanbaru.

Dalam rapat RW beserta organisasi setingkatnya dan RT 1 hingga RT 3, yang dilaksanakan seminggu sebelumnya, lokasi awal di SMA Serirama YLPI. Namun karena pihak sekolah tidak memberikan izin peminjaman lokasi, maka pertemuan dipindahkan ke Kedai Kapitol.

"Pertemuan tersebut dihadiri oleh 48 Kepala Keluarga dan menghasilkan keputusan, di antaranya melaksanakan Pemilihan Ketua RW 001 dan Ketua RT 002/RW 001 kelurahan Padang Terubuk kecamatan Senapelan. Ada sekitar lima Kepala Keluarga yang izin tidak mengikuti pertemuan karena sakit dan kegiatan lainnya, namun konfirmasi ikut menyepakati hasil pertemuan," terangnya.

Dari pertemuan pertemuan tersebut, menurut Rinaldi, dipilihlah Panitia Pelaksana Pemilihan dengan didahului masyarakat menyepakati sistem pemilihan, jadwal pemilihan, serta tahapan pemilihan.

"Karena dalam kondisi Covid-19, serta surat aukan pelaksanaan yang disampaikan oleh Lurah Padang Terubuk, maka masyarakat sepakat pelaksanaan pemilihan dilakukan tanggal 27 September 2020 pukul 08.00 hingga 12.00 WIB," terangnya.

Hal tersebut juga dicantumkan dalam berita acara rapat yang diserahkan kepada Lurah Padang Terubuk. Jumlah

Kepala Keluarga yang diputuskan panitia untuk melakukan pemilihan sebanyak 100 Kepala Keluarga, berpedoman Perda Nomor 12 Tahun 2002, Perwako Nomor 18.a Tahun 2008, Perwako Nomor 152 Tahun 2017, Surat Keputusan Lurah Padang Terubuk, serta Surat Keputusan Panitia Pelaksana Pemilihan.

Sementara itu, ada dua calon ketua RW 001 yang disahkan yakni Joko Pramono SH dan Rinaldi SSos. Untuk Calon Ketua RT 002 / RW 001 yang disahkan Panitia Pemilihan adalah Arman dan Budiman Syaf SHI.

Sedangkan Kepala Keluarga yang berhak memilih 100 kepala keluarga untuk pemilihan Ketua RW 001 dan 29 kepala keluarga untuk pemilihan Ketua RT 002/RW 001.

Jumlah pemilih yang ikut melakukan pencoblosan untuk calon Ketua RW 001 sebanyak 87 pemilih (87 persen). Jumlah pemilih calon Ketua RT 002/RW 001 sebanyak 23 pemilih (79 persen).

Hal menarik perhatian, menurut warga, seluruh Kepala keluarga mantan perangkat RW 001 (Ketua, Sekretaris, dan Bendahara) yang diberhentikan lurah, mengikuti pencoblosan.

"Kepala Keluarga mantan ketua RW 001 diwakili oleh isterinya, mantan sekretaris RW 001 langsung melakukan pencoblosan sendiri, dan Kepala Keluarga dari mantan bendahara RW 001 juga melakukan pencoblosan. Artinya, pemilihan ini diakui oleh masyarakat RW 001," kata seorang warga berseloroh.

Sedangkan hasil rekapitulasi suara Calon ketua RW 001 nomor urut 1 mendapat 29 suara (33 persen). Sementara itu nomor urut 2 mendapatkan 43 suara (49 persen). Dan sebanyak 14 suara batal/cacat (16 persen). Selanjutnya, Calon ketua RT 002 / RW 001 nomor urut 1 mendapatkan 11 suara (47 persen). Sementara itu nomor urut 2 mendapatkan 10 suara (43 persen). Dan sebanyak 2 suara batal/cacat (8,6 persen). *BERTUAH





VISI DAN MISI KOTA PEKANBARU 2021

Visi Kota Pekanbaru 2021 sesuai Perda Kota Pekanbaru Nomor 1 Tahun 2021

“ TERWUJUDNYA KOTA PEKANBARU SEBAGAI PUSAT PERDAGANGAN DAN JASA, PENDIDIKAN SERTA PUSAT KEBUDAYAAN MELAYU, MENUJU MASYARAKAT SEJAHTERA BERLANDASKAN IMAN DAN TAQWA.”

Untuk percepatan pencapaian visi Kota Pekanbaru 2021 dimaksud, Walikota dan Wakil Walikota Pekanbaru terpilih periode 2012-2017, menetapkan **Visi Antara** untuk lima (5) tahun kepemimpinannya yaitu:

“Terwujudnya Pekanbaru sebagai Kota Metropolitan yang Madani”

Kota Metropolitan : Kota yang memiliki penduduk lebih dari satu juta jiwa yang memiliki sarana dan prasarana yang memadai dengan konsep pembangunan kota berkelanjutan (*sustainable city*) di bidang ekonomi, ekologi, sosial politik, dan lainnya untuk melayani kebutuhan warga kota.

Madani : Kota yang memiliki peradaban yang maju, modern, memiliki kesadaran sosial yang kuat, dalam sistem politik yang demokratis dan ditopang oleh supremasi hukum yang berkeadilan, aman, sejahtera serta berlandaskan nilai-nilai religius.

Untuk mewujudkan Visi tersebut, maka ditetapkan Misi Kota Pekanbaru yaitu:

Pertama : Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki kompetensi tinggi, bermoral, beriman dan bertaqwa serta mampu bersaing di tingkat lokal, nasional maupun internasional.

Kedua : Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) melalui peningkatan kemampuan/ keterampilan tenaga kerja, pembangunan kesehatan, kependudukan dan keluarga sejahtera.

Ketiga : Mewujudkan masyarakat berbudaya melayu, bermartabat dan bermarwah yang menjalankan kehidupan beragama, memiliki iman dan taqwa, berkeadilan tanpa membedakan satu dengan yang lainnya serta hidup dalam rukun dan damai.

Keempat: Meningkatkan infrastruktur daerah baik prasarana jalan, air bersih, energi listrik, penanganan limbah yang sesuai dengan kebutuhan daerah terutama infrastruktur pada kawasan industri, pariwisata serta daerah pinggiran kota.

Kelima : Mewujudkan penataan ruang dan pemanfaatan lahan yang efektif dan pelestarian lingkungan hidup dalam mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan.

Keenam: Meningkatkan perekonomian daerah dan masyarakat dengan meningkatkan investasi bidang industri, perdagangan, jasa dan pemberdayaan ekonomi kerakyatan dengan dukungan fasilitas yang memadai dan iklim usaha yang kondusif.



BANTU PONPES - Walikota Pekanbaru Dr. H. Firdaus ST, MTI menyerahkan bantuan operasional pondokpesantren yang berasal dari APBN kepada seorang pengurus pondokpesantren.